

**KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA BERMUATAN
MULTIKULTURAL PADA THREAD CNN INDONESIA
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA FASE D**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disusun Oleh:

KUSUMANINGRUM

34102100023

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA BERMUATAN
MULTIKULTURAL PADA THREAD CNN INDONESIA
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA FASE D**

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Kusumaningrum

34102100023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Agustus 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Oktarina Puspita Wardani, M.Pd

NIK 211313019

Penguji 1 : Dr. Evi Chamalah, M.Pd

NIK 2113120004

Penguji 2 : Leli Nisfi Setfana, M.Pd

NIK 211313020

Penguji 3 : Dr. Aida Azizah, M.Pd

NIK 211313018

Merang, 29 Agustus 2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Afandi, M.Pd., M.H

NIK. 211313015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
Skripsi dengan judul
**KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA BERMUATAN
MULTIKULTURAL PADA THREAD CNN INDONESIA
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA FASE D**

Disusun Oleh :
Kusumaningrum
NIM 34102100023
Telah disetujui dan telah diujikan

Semarang, 03 September 2025

Ketua Program Studi,

Pembimbing



Dr. Evi Chamalah, M.Pd
NIK 211312004

Dr. Aida Azizah, M.Pd
NIK 211313018



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kusumaningrum

NIM : 34102100023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

**KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA BERMUATAN
MULTIKULTURAL PADA THREAD CNN INDONESIA
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA FASE D**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain. Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 03 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Kusumaningrum

NIM 34102100023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”

(Q.S Al Insyirah: 6-8).

“Dan sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra’d: 11).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT Naskah skripsi ini kupersembahkan dengan tulus ikhlas dan rasa cinta yang paling dalam kepada:

Kedua orang tuaku, Ayahanda Supono. dan Ibunda Kuswati.

Serta segenap keluargaku

Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, do’a yang tak pernah terputus, perhatian yang tulus, semangat yang tak henti diberikan, dan

pengertiannya. Aku sangat menyayangi kalian

dan

Alamamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Rabb semesta alam, yang dengan karunia penciptaan dan kesempurnaan-Nya, telah melimpahkan kesehatan, kesempatan, serta kekuatan kepada penulis. Berkat rahmat-Nya, skripsi berjudul “KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA BERMUATAN MULTIKULTURAL PADA THREAD CNN INDONESIA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA FASE D” ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Baginda Rasulullah SAW, pembawa rahmat bagi seluruh alam dan teladan bagi setiap generasi. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Meskipun menghadapi berbagai rintangan selama proses penyusunan, berkat izin Allah SWT serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, peneliti menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya. Penghargaan tertinggi juga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Supono dan Ibu Kuswati yang merupakan sumber semangat, dukungan tiada henti, serta bantuan dalam setiap situasi.

Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada nama-nama yang di bawah ini:

1. Prof. Dr. H. Gunarto S. H., M. Hum. Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Dr. Muhammad Affandi, S. Pd, M.Pd., M. H. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Dr. Hevy Risqi Maharani Sekretaris Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Dr. Aida Azizah, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing yang sangat sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada diri saya sendiri, Kusumaningrum yang telah berjuang keras menyelesaikan perjalanan ini.
8. Kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tua saya, Ibu Kuswati dan Bapak Supono yang senantiasa memberikan cinta kasih serta do'a.
9. Kepada kakak saya Agung Wibowo yang telah berkontribusi penuh memberikan dukungan finansial selama masa pendidikan.
10. Kepada kakak saya Anita Wulandari dan suami Tri Handono yang telah memberikan dukungan moral.

11. Kepada Rayhan Ghifari Jakawali, S.E. terima kasih telah sabar merangkul serta memberikan uluran tangan.
12. Kepada sahabat-sahabat, Anis, Naysilla, Maya, serta penghuni group suka mukbang yang telah memotivasi serta menyayangi penulis.
13. Kepada Seluruh teman-teman kelas PBSI 2021 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unissula.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah Swt memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan segala kebaikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Semarang, 21 Agustus 2025
Penulis,

Kusumaningrum

SARI

Kusumanignrum. 2025. *Kaidah Kebahasaan Teks Berita Bermuatan Multikultural Pada Thread CNN Indonesia Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Fase D.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I Dr. Aida Azizah, S. Pd., M. Pd.

Penelitian ini berjudul “*Kaidah Kebahasaan Teks Berita Bermuatan Multikultural pada Thread CNN Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Berita Fase D.*” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kaidah kebahasaan dalam teks berita CNN Indonesia yang mengandung nilai multikultural, serta menjelaskan relevansinya sebagai bahan ajar teks berita pada peserta didik Fase D sesuai Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Data penelitian berupa empat teks berita dari thread CNN Indonesia yang memuat isu multikultural. Analisis difokuskan pada struktur kebahasaan, penggunaan kosakata baku, ciri khas teks berita (5W+1H, kutipan langsung/tidak langsung, kalimat aktif/pasif), serta representasi nilai multikultural yang tercermin melalui pilihan bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks berita CNN Indonesia memanfaatkan bahasa baku, struktur kalimat efektif, serta penggunaan istilah formal yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, sehingga layak dijadikan model teks berita dalam pembelajaran. Selain itu, isi berita mengandung pesan multikultural berupa penghargaan terhadap keberagaman budaya, toleransi, dan harmoni sosial. Temuan ini memperkuat bahwa teks berita bermuatan multikultural dapat berfungsi ganda, yaitu sebagai media informasi sekaligus sumber pembelajaran yang mendukung penguatan literasi kritis, sikap inklusif, dan keterampilan berbahasa.

Kata kunci: Kaidah Kebahasaan, teks berita, multikultural, CNN Indonesia, fase D.

ABSTRACT

Kusumanignrum. 2025. *Linguistic Rules of Multicultural News Texts on CNN Indonesia Threads as Teaching Materials for News Texts Phase D. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Sultan Agung Islamic University. Supervisor I Dr. Aida Azizah, S. Pd., M. Pd.*

This research is entitled “Linguistic Features of Multicultural News Texts in CNN Indonesia Threads as Teaching Materials for News Texts in Phase D.” The purpose of this study is to describe the linguistic features found in CNN Indonesia news texts containing multicultural values and to explain their relevance as teaching materials for news texts in Phase D based on the Merdeka Curriculum. This study employed a descriptive qualitative method with content analysis techniques. The data consisted of four news texts from CNN Indonesia threads that highlight multicultural issues. The analysis focused on linguistic structures, the use of standard vocabulary, typical features of news texts (5W+1H, direct and indirect quotations, active and passive voice), and the representation of multicultural values reflected through language choices.

The results show that CNN Indonesia news texts employ standard language, effective sentence structures, and formal terms consistent with linguistic rules, making them suitable as models of news texts in language learning. Furthermore, the news content contains multicultural messages such as respect for cultural diversity, tolerance, and social harmony. These findings emphasize that multicultural-based news texts serve a dual function, namely as an information medium and as a learning resource that supports critical literacy, inclusive attitudes, language skills.

Keywords: *linguistic features, news text, multicultural, CNN Indonesia, Phase D*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	14
2.1. Kajian Pustaka.....	14
2.2. Landasan Teoritis.....	29
2.2.1. Teks Berita	29
2.2.2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita.....	30
2.2.3. Multikultural.....	32
2.2.4. Surat kabar online.....	33
2.2.5. Thread CNN Indonesia.....	33
2.2.6. Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
2.3. Kerangka Berpikir.....	35
2.4. Hipotesis.....	36
2.4.1. Hipotesis Utama	36

2.4.2.	Hipoteisis Spesifik.....	36
2.4.3.	Pendekatan Penelitian.....	36
2.4.4.	Desain Penelitian.....	37
2.4.5.	Variabel penelitian	38
2.4.6.	Data dan Sumber Data Penelitian.....	39
2.4.7.	Teknik Pengumpulan Data	39
2.4.8.	Intrumen Penilaian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	42
3.2.	Desain Penelitian.....	42
3.3.	Variabel Penelitian.....	43
3.4.	Data dan Sumber Data Penelitian	44
3.4.1.	Data	44
3.4.2.	Sumber Data	45
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5.1.	Dokumentasi.....	46
3.5.2.	Studi Pustaka	46
3.5.3.	Seleksi Data	46
3.6.	Instrumen Penelitian.....	47
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1.	Hasil Penelitian	49
4.2.	Pembahasan.....	50
4.2.1.	Penggunaan Bahasa Bersifat Baku	50
4.2.2.	Penggunaan Bahasa Bersifat Tidak Baku	67
4.2.3.	Penggunaan Kalimat Langsung.....	67
4.2.4.	Penggunaan Kata Kerja Mental.....	69
4.2.5.	Penggunaan konjungsi temporal.....	72
BAB V PENUTUP.....		76
5.1.	Kesimpulan	76
5.2.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		79



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Hasil Kaidah Kebahasaan teks berita pada laman CNN Indonesia terbitan Februari 2024 – Januari 2025	49
------------	--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang kaya akan keragaman budaya memiliki keberagaman sosial, etnis, bahasa, serta agama yang menjadikan ciri khas. Keberagaman tersebut tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk tradisi, adat istiadat, maupun cara hidup dalam masyarakat. Sebagai negara multikultural. Pemberitaan di media massa sering kali mencerminkan dinamika sosial serta budaya yang kerap disampaikan melalui berbagai macam media baik cetak maupun elektronik.

Media masa memiliki peran penting terhadap opini publik. Media khususnya sebagai berfungsi sebagai sumber informasi untuk menyampaikan peristiwa-peristiwa terkini, baik bersifat lokal, nasional, hingga internasional. Berita memiliki peran kuat sebagai edukasi untuk masyarakat mengenai berbagai macam isu termasuk yang berkaitan dengan keberagaman budaya. dalam konteks Indonesia, berita mengangkat tema multikultural dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya toleransi, saling menghargai, serta hidup dalam keberagaman.

Berita yang baik tidak hanya menyampaikan informasi dengan jelas tetapi juga mematuhi kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku. Hal ini bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca, serta memudahkan mereka dalam memahami berbagai isu yang

disajikan. Di sisi lain struktur berita yang sistematis, seperti judul, lead, isi, dan penutupan, memungkinkan pembaca untuk mendapatkan informasi secara efisien. (Nurjanah, Darma, & Rostikawati, 2019). Menurut Sugiyanti (2022, h.1), teks berita didefinisikan sebagai suatu teks yang berisi informasi terjadinya suatu peristiwa yang aktual maupun lampau. Sementara itu, Fajar (2016, h.2) dalam bukunya Mahir Menulis Berita mengartikan berita sebagai laporan peristiwa yang faktual dan memiliki tingkat kepentingan serta kemenarikan tersendiri bagi pembaca, beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teks berita merupakan teks laporan yang memuat informasi faktual dari peristiwa yang terjadi dengan memuat unsur kebenaran, menarik dan penting bagi pembaca, serta dapat disampaikan melalui media jurnalistik baik cetak maupun elektronik atau dalam jaringan. Suatu teks berita harus disampaikan secara komunikatif dengan keterbacaan yang baik dan benar agar pesan serta informasi yang hendak disampaikan penulis dapat ditangkap dengan baik oleh pembaca. Dalam penulisannya, teks berita harus ditulis dengan memperhatikan segala aspeknya, mulai struktur teks hingga kaidah kebahasaan. Teks berita yang mengangkat tema multikultural dapat menjadi sarana efektif untuk menggambarkan dinamika sosial yang ada serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya toleransi, saling menghargai, dan hidup secara berdampingan dalam keberagaman. Teks berita bermuatan multikultural, berfokus pada isu-isu kebudayaan, sosial, Pendidikan, serta keberagaman yang lain, memiliki peranan penting dalam membangun kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kebersamaan.

Salah satu contoh bentuk penyajian berita yang mengangkat tema multikultural adalah yang sering ditemukan pada aplikasi media sosial, terutama pada laman aplikasi media sosial X. Aplikasi X yang sebelumnya dikenal dengan nama **Twitter**, adalah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi informasi, pemikiran, dan konten dalam bentuk singkat, yang disebut dengan "tweet." Sejak diluncurkan pada tahun 2006, Twitter telah berkembang menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia. Aplikasi ini mengutamakan pembaruan cepat, memungkinkan penggunanya untuk berbagi pesan hingga 280 karakter dalam satu tweet, yang dapat disertai dengan gambar, video, atau tautan.

Ciri khas dari aplikasi X adalah fitur *hashtag* (#), yang digunakan untuk mengategorikan tweet berdasarkan topik tertentu. Hashtag ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan dan bergabung dalam percakapan tentang berbagai isu atau acara yang sedang trending. Aplikasi X juga memiliki fitur *mention* (@), yang memungkinkan pengguna untuk menyebut pengguna lain. Twitter sering digunakan oleh individu, organisasi, selebriti, politisi, dan media untuk menyampaikan informasi secara cepat dan langsung kepada publik. Berbagai peristiwa penting, mulai dari berita terkini hingga gerakan sosial, sering kali menjadi viral di platform ini. Twitter juga memiliki peran penting dalam dunia politik dan sosial, di mana opini publik sering kali terbentuk atau dipengaruhi oleh tweet yang tersebar di antara penggunanya.

Platform ini pada tahun 2023 diakuisisi oleh Elon Musk dan

mengalami perubahan signifikan dalam operasional dan kebijakan, termasuk perubahan nama menjadi X. Meskipun nama dan beberapa fitur mengalami transformasi, X tetap mempertahankan fungsi utamanya sebagai platform untuk berbagai informasi secara real-time. Dalam konteks media sosial, aplikasi X (Twitter) memegang peranan penting sebagai sumber informasi, tempat berdiskusi, serta alat untuk menyebarkan berbagai isu dengan cepat.

Teks-teks dalam thread pada aplikasi X sering kali mencakup berbagai isu terkait multikulturalisme, baik dalam konteks sosial, politik, budaya, maupun ekonomi. Berita-berita yang dihadirkan oleh berbagai akun terutama pada akun media berita terkemuka di Indonesia pada aplikasi X yaitu, CNN Indonesia. CNN Indonesia mencerminkan dinamika keberagaman yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia, dari Sabang hingga Merauke. Akun CNN Indonesia di X tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyebarluasan berita, tetapi juga menjadi ruang publik di mana berbagai macam diskusi dan perdebatan terjadi. Selain teks, CNN Indonesia juga memanfaatkan visual seperti gambar, video, dan infografis untuk menyampaikan informasi. Penggunaan visual ini tidak hanya membuat konten menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat membantu audiens memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah.

Melalui platform CNN Indonesia dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, serta berinteraksi secara langsung dengan publik. Dalam forum ini, beragam topik dibahas, dan sering kali memuat konten-konten yang berhubungan dengan multikulturalisme, baik dalam bentuk berita, opini,

maupun diskusi antar pengguna. Hal ini menjadikan teks-teks berita yang muncul dalam Thread CNN Indonesia memiliki potensi untuk digunakan dalam konteks pembelajaran.

Thread CNN Indonesia memberikan gambaran tentang bagaimana berbagai isu sosial, budaya, dan nilai-nilai kemanusiaan dapat disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami. Melihat fenomena tersebut, menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada teks berita tersebut sangat diperlukan, karena dapat membantu memahami bagaimana cara penyajian informasi yang beragam. Budaya tersebut dipengaruhi oleh gaya bahasa, struktur teks, dan penggunaan simbol atau kode bahasa tertentu. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur teks berita diterapkan dalam berita yang mengangkat isu multikultural, serta bagaimana kaidah kebahasaan seperti penggunaan kalimat, pilihan kata, dan aspek lain memengaruhi pemahaman pembaca terhadap isi berita tersebut.

Salah satu surat kabar dari media sosial yang dipilih peneliti untuk dianalisis teks beritanya dan dijadikan alternatif sumber belajar adalah Thread CNN Indonesia pada berita sosial media pada aplikasi X. Sebagai salah satu media jurnalistik profesional di Indonesia dan memiliki nama yang sangat terkenal. Thread CNN Indonesia dapat dijadikan alternatif untuk sumber belajarpeserta didik dalam pembelajaran teks berita. Dilansir dari aplikasi X pada bagian pencarian, lalu ketik CNN Indonesia, akan muncul dengan tampilan fleksibel yang berisi semua kejadian trending dari penjuru Indonesia maupun dunia. Thread CNN Indonesia menerapkan standar tinggi

jurnalisme dalam meliput peristiwa hingga menuliskannya sesuai kode etik jurnalistik. Akun CNN Indonesia pada aplikasi X sangat mudah diakses dan dapat pula diakses dalam beragam perangkat mulai dari komputer, laptop, tablet, dan telepon pintar jenis Android hingga Ios. Kredibilitas dan profesionalisme aplikasi X pada akun CNN Indonesia sebagai media jurnalistik yang dapat dijadikan sumber belajar juga semakin nampak.

Materi teks berita adalah sebagai media peserta didik untuk mengetahui isu-isu yang ada di lingkungan masyarakat. Pembelajaran teks berita di kelas VII bertujuan untuk mengenalkan siswa pada konsep dan struktur penulisan berita yang benar serta mengembangkan keterampilan mereka. Dalam pembelajaran ini, siswa diajarkan untuk memahami ciri-ciri teks berita, seperti mengandung informasi yang berdasarkan fakta, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dan menyajikan informasi dengan menjawab pertanyaan 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, How).

Dalam pembelajaran teks berita di SMP ISLAM SULTAN AGUNG 4 Semarang, Wartiningsih, S. Pd. Sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa, sesekali peserta didik diminta mencari teks berita sebagai contoh dari koran atau majalah yang ada di perpustakaan sekolah. Hanya saja, koleksi koran dan majalah yang ada di perpustakaan juga terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa. Banyaknya surat kabar atau media berita yang kini beralih ke media digital atau *online* juga menjadi penyebab terbatasnya media cetak.

Permasalahan ini perlu segera diatasi karena dalam kemampuan

berbahasa, khususnya untuk memahami sebuah teks dalam bahasa Indonesia, dibutuhkan contoh atau pemodelan yang baik dan tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan, yang mana contoh tersebut adalah sumber belajar. Solusi yang dapat diberikan dalam mengurai masalah tersebut adalah memberikan sumber belajar teks berita yang layak dan tepat untuk digunakan di sekolah. Jadi, pemanfaatan sumber belajar tidak hanya berbasis pada buku teks di sekolah saja. Sumber belajar yang diberikan juga menjadi usaha meningkatkan motivasi, memunculkan pemahaman yang lebih detail, dan memaksimalkan capaian belajar peserta didik. Alternatif sumber belajar yang dapat diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran teks berita salah satunya adalah surat kabar daring yang kredibel, bereputasi, dan profesional di bidang jurnalistik.

Dalam era globalisasi saat ini, multikulturalisme menjadi salah satu isu penting yang berperan dalam kehidupan sosial, budaya, dan pendidikan. Keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) merupakan keniscayaan yang harus dihargai dan dipahami oleh setiap individu, terutama di kalangan pelajar. Pendidikan bahasa, sebagai salah satu alat untuk memperkenalkan konsep multikulturalisme, perlu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital yang semakin berkembang pesat.

Dengan mengangkat topik ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pemilihan bahan ajar yang relevan, menarik, dan dapat meningkatkan kesadaran multikultural kepada

peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi para pendidik dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di dunia maya untuk mendukung keberagaman dalam pendidikan bahasa Indonesia.

Kemudian, dalam penelitian ini juga memfokuskan analisis terhadap teks berita yang bermuatan informasi multikultural atau tentang berita terkini di Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan multikultural sebagai keberagaman budaya. Menurut Suparlan (2001), multikultural diambildari dua suku kata, pertama adalah *multi* yang artinya banyak atau beranekaragam, dan *cultural* yang artinya budaya atau kebudayaan, sehingga apabila disatukan secara bahasa dapat disebut juga sebagai keragaman budaya.

Pemberian informasi melalui teks berita yang bermuatan multikultural diharapkan akan membuat peserta didik mampu menyadari dan memahami situasi serta kondisi di masyarakat Indonesia yang beragam. Disampaikan oleh Nurcahyono (2018, h.106) bahwa Indonesia merupakan negara multikultural yang terdiri atas beragam kelompok etnis, suku, agama, budaya dan lain sebagainya, sehingga keberagaman itu perlu dirawat sebagai sebuah entitas bangsa. Wartiningsih, S. Pd. juga menyampaikan bahwa peserta didik perlu diberikan informasi di luar mata pelajaran dengan melihat apa yang terjadi secara langsung di lingkungan sekitar, salah satunya adalah nilai-nilai multikultural. Pertimbangan mengambil teks berita yang memuat unsur multikultural juga semakin kuat karena teks berita tersebut tidak tercantum

dalam buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan peserta didik serta teks berita yang dicari sangat mudah ditemukan di Thread CNN Indonesia pada sosial media X yang saat ini sedang marak digunakan diberbagai kalangan.

Penelitian untuk mendapatkan teks berita yang layak berdasarkan kaidah kebahasaan sangat diperlukan untuk menyeleksi banyaknya produk berita yang belum tentu semuanya berterima untuk peserta didik jenjang fase D. Nantinya, teks berita yang telah diseleksi dan dibuktikan kelayakannya dapat digunakan sebagai bahan ajar materi teks berita Kurikulum Merdeka pada Bab 4 mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukannlah penelitian dengan judul: **“Kaidah Kebahasaan Teks Berita Bermuatan Multikultural Pada Thread CNN Indonesia Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Peserta Didik Fase D”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kaidah kebahasaan dalam teks berita mengidentifikasi penggunaan bahasa yang mengakomodasi keberagaman berita dalam teks tersebut. Hal ini mencakup pemilihan kata, penggunaan kalimat yang efektif, serta kesesuaian antara bahasa yang digunakan dengan konteks multikultural yang ingin disampaikan.

2. Implikasi kaidah kebahasaan pada thread CNN Indonesia sebagai bahan ajar materi teks berita fase D.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi perluasan pokok, peneliti menentukan batas penelitian sebagai berikut :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur, kaidah kebahasaan dan muatan multikultural teks berita di laman thread CNN Indonesia serta variabel terikatnya berupa kelayakan teks berita di laman Thread CNN Indonesia tersebut yang diperuntukkan sebagai sumber belajar teks berita peserta didik kelas VII.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah teks berita di laman thread CNN Indonesia yang diduga bermuatan multikultural pada postingan Februari 2024 - Januari 2025.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kaidah kebahasaan teks berita bermuatan multikultural pada thread CNN Indonesia?
2. Bagaimana penerapan bahan ajar teks berita fase D melalui kaidah kebahasaan teks berita bermuatan multikultural pada thread CNN Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut yang dijabarkan peneliti sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita bermuatan multikultural pada thread CNN Indonesia.
2. Mendeskripsikan hasil analisis kaidah kebahasaan teks berita bermuatan multikultural pada thread CNN Indonesia sebagai bahan ajar teks berita fase D.

1.6. Manfaat Penelitian

Melalui hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, diharapkan adanya dampak baik berupa manfaat yang di antaranya adalah manfaat teoritis serta manfaat praktis. Berikut ini merupakan manfaat teoretis dan manfaat praktis dari penelitian Kaidah Kebahasaan Teks Berita Bermuatan Multikultural Pada Thread CNN Indonesia Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Fase D Smp Sultan Agung 4 Semarang:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan literatur oleh khalayak umum dalam memahami struktur, ciri kebahasaan dan muatan multikultural pada teks berita sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks berita fase D.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik dan peserta didik dan peneliti, yang di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan variasi sumber belajar bagi peserta didik, sehingga bahan ajar tidak monoton dari buku teks yang ada. Penelitian ini dapat menjadi dasar sistematika pembelajaran teks berita yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik juga diharapkan mendapat manfaat berupa informasi dan bentuk teks berita dari laman surat kabar daring profesional yang memiliki teks berita layak baik dari kaidah kebahasaan. Terakhir, peserta didik juga diharapkan dapat memperoleh informasi baru terkait topik multikultural melalui teks berita yang telah dianalisis peneliti.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pendidik berupa perolehan alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia fase D pada Kompetensi Dasar (KD) teks berita. Selain itu, pendidik diharapkan mendapat manfaat berupa referensi baru untuk menggunakan sumber belajar di kelas.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui kelayakan teks berita yang ada di laman

Thread CNN Indonesia sebagai alternatif bahan ajar teks berita bagi peserta fase D. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti berupa referensi baru, serta mendeskripsikan kelayakan teks berdasarkan kaidah kebahasaan, dan muatan multikultural dalam teks berita di surat kabar daring untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1. Kajian Pustaka

Suatu penelitian biasanya mengacu pada penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya digunakan sebagai referensi, bahan pertimbangan, dan tolak ukur dalam melakukan penelitian selanjutnya. Konsep yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “ Kaidah Kebahasaan Teks Berita Bermuatan Multikultural Pada Thread Cnn Indonesia Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Fase D” mengacu pada pembahasan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan *multicultural* pada *thread* CNN Indonesia. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian analisis struktur dan kaidah kebahasaan sebagai berikut. 1) Bangun (2020) *et al.*, 2) Sinaga (2021) *et al.*, 3) Widyarman (2021) *et al.*, 4) Rosadi (2022), 5) Cahyaningtyas *et al.*, (2022), 6) Nuzula (2022) *et al.*, 7) Widyawati *et al.*, (2022), 8) Wang *et al.*, (2022), 9) Anggraini (2023), 10) Silaen *et al.*, (2023), 11) Putri *et al.*, (2023), 12) Listikal & Tamsin, (2023), 13) Saraswathi *et al.*, (2023), 14) Santoso *et al.*, (2024), 15) Bhung *et al.*, (2024), 16) (Prayoga *et al.*, 2024), 17) Novieanti *et al.*, (2024), 18) Aribuma *et al.*, (2024), 19) Prayogo & Utami, (2024), 20) Riski *et al.*, (2024), 21) Perna, (2024), 22) Maurilla *et al.*, (2024), 23) Nafisatulini, (2024), 24) Ayuningdyas (2024).

Penelitian oleh Bangun (2020) berjudul ”Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media *Online* Manadopostonline.com”. Penelitian Bangun tersebut bertujuan mengidentifikasi kelengkapan unsur 5W+1H yang

terkandung dalam berita pada Manadopostonline.com. Hasil dari penelitian tersebut adalah ditemukannya ketidaklengkapan unsur berita di laman Manadopostonline sebanyak tiga belas item atau 17,3 % tidak memuat unsur kapan, lima item 6,6% tidak memuat unsur di mana, enam belas item atau 21,3% tidak memuat unsur kenapa, dan 21 item atau 28% tidak memuat unsur bagaimana. Persamaan penelitian Bangun dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis teks berita dan isinya dari laman surat kabar online. Namun, hal yang membedakan penelitian Bangun dengan penelitian ini adalah jika penelitian Bangun menganalisis unsur teks berita, penelitian ini lebih terfokus menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Penelitian Bangun juga tidak memiliki tujuan untuk mengaitkan teks berita yang dianalisis sebagai alternatif sumber belajar teks berita.

Penelitian oleh Sinaga (2021) berjudul “Kaidah Kebahasaan Teks Berita di Surat Kabar Harian Waspada Edisi Juni 2020”. Penelitian Sinaga tersebut bertujuan mendeskripsikan ketidaksesuaian struktur dan kaidah kebahasaan teks berita di harian Waspada edisi Juni 2020. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan yang sering ditemukan yakni pada kaidah kebahasaan sebanyak 15,5 %, sedangkan kesalahan pada struktur teks berita sebanyak 10%. Perbedaan penelitian Sinaga dengan penelitian ini adalah fokus analisisnya, sebab fokus analisis penelitian Sinaga terletak pada analisis kesalahan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita, sedangkan penelitian ini tidak melakukan analisis kesalahan tersebut. Namun, kedua penelitian ini sama-sama menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan

teks berita.

Widyawati *et al.*, (2022) telah melakukan penelitian yang berjudul “Interferensi Morfologi Pada Rubrik Gagasan Koran Solopos Sebagai Bahan Ajar Analisis Artikel Opini Di SMA”. Penelitian tersebut mengkaji terkait kaidah penggunaan kaidah bahasa pada Rubrik media cetak koran. Hasil penelitian tersebut yakni ditemukan beberapa faktor kaidah penggunaan bahasa dalam rubrik tersebut berupa bentuk interferensi morfologi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dalam analisis struktur kaidah bahasa dalam suatu media. Sedangkan perbedaannya terletak pada media dan implikasinya, media dalam penelitian ini yakni pada media elektronik CNN yang menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita multikultural dan implikasinya terhadap sumber belajar teks berita peserta didik fase D.

Penelitian oleh Sinaga (2021) berjudul ”Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita di Surat Kabar Harian Waspada Edisi Juni 2020”. Penelitian Sinaga tersebut bertujuan mendeskripsikan ketidaksesuaian struktur dan kaidah kebahasaan teks berita di harian Waspada edisi Juni 2020. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan yang sering ditemukan yakni pada kaidah kebahasaan sebanyak 15,5 %, sedangkan kesalahan pada struktur teks berita sebanyak 10%. Perbedaan penelitian Sinaga dengan penelitian ini adalah fokus analisisnya, sebab fokus analisis penelitian Sinaga terletak pada analisis kesalahan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita, sedangkan penelitian ini tidak melakukan analisis

kesalahan tersebut. Namun, kedua penelitian ini sama-sama menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan teksberita.

Penelitian oleh Utama (2021) berjudul "Struktur dan Kebahasaan Berita *Feature* Kompas". Penelitian tersebut bertujuan mengkaji struktur dan kebahasaan dari berita *feature* serta mengkaji relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) berita *feature Kompas* menggunakan struktur judul, *lead*, tubuh, dan penutup. Selain itu, pola pengembangan struktur yang digunakan ada tiga yaitu piramida terbalik, piramida biasa, dan tabung, (2) berita *feature Kompas* dominan menggunakan kebahasaan seperti naratif, terdapat kalimat langsung, terdapat konjungsi (koordinatif, subordinatif, dan antarkalimat), dan menggunakan tata bahasa baku, (3) berita *feature* memiliki relevansi terhadap pembelajaran menulis kelas VIII kurikulum 2013. Perbedaan penelitian oleh Utama tersebut dengan penelitian ini terletak pada jenis berita yang dianalisis, yaitu Utama menganalisis teks berita jenis panjang atau *feature* sementara penelitian ini menganalisis teks berita kilas atau *straight news*. Namun, kedua penelitian ini sama-sama menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita yang ditujukan sebagai alternatif sumber belajar teks berita kelas VIII.

Penelitian oleh Widyarman (2021) berjudul "Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Berita Utama Koran Padang Ekspres Edisi Februari 2021". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita pada rubrik utama koran Padang Ekspres yang terbit

pada Februari 2021. Hasil penelitian tersebut adalah ditemukannya empat karakteristik pada struktur teks berita pada koran Padang Ekspres, yaitu adanya judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Kemudian ditemukan juga enam karakteristik kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi *bahwa*, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Dari empat belas teks berita yang dijadikan data penelitian, pada bagian kaidah kebahasaan ditemukan lima teks berita tidak menggunakan bahasa baku, sembilan teks berita tidak menggunakan konjungsi *bahwa*, dua teks berita tidak menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat, sembilan teks berita tidak menggunakan konjungsi temporal, dan seluruh teks berita telah menggunakan kalimat langsung serta kata kerja mental. Perbedaan penelitian Widyawarman dengan penelitian ini adalah sumber data yang digunakan. Penelitian Widyawarman menggunakan surat kabar cetak yaitu koran Padang Ekspres dan berfokus pada rubrik utama, sementara itu, penelitian ini menggunakan data dari surat kabar online yaitu dari *thread* CNN Indonesia dan tidak berfokus pada sebuah rubrik, melainkan pada muatan multikultural di teks berita *thread* CNN Indonesia. Letak perbedaan lainnya juga terdapat pada tujuan penelitian. Widyawarman hanya mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita saja, sedangkan penelitian ini ditujukan sebagai alternatif sumber belajar teks berita fase D. Persamaan penelitian Widyawarman dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis struktur dan kaidah

kebahasaan teks berita dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Wang *et al.*, (2022) yang berjudul “*Detecting fake news by enhanced text representation with multi-EDU-structure awareness*” mengkaji tentang analisis dalam mendeteksi berita palsu dalam sosial media. Penelitian tersebut menghasilkan data seperti metode alternatif yang baik dalam membuat berita, mengusulkan teks berita, menulis teks berita serta mempertimbangkan dalam pemilihan kaidah kebahasaan dalam mengekspresikan informasi yang akan disebarluaskan. Penelitian tersebut mengkaji teori semantic dalam merepresentasikan teks berita. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada pembahasan yang sama-sama mengkaji ilmu bahasa yakni struktur berita serta kaidah kebahasaan suatu teks berita. Perbedaan penelitian keduanya terletak pada sumber data yang digunakan dan implikasinya.

Anggraini (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Youtube "Tribunnews" Dalam Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Mts Islamiyah Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024”. Penelitian tersebut mengkaji tentang keterampilan dalam menulis teks berita yang dimana didalamnya membahas tentang struktur dalam berita seperti kesesuaian isi teks, unsur-unsur teks berita, kaidah kebahasaan, ketepatan kata, penulisan ejaan, dan tata tulis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan analisis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dalam analisis

struktur kaidah bahasa dalam teks berita. Sedangkan perbedaannya terletak pada media dan implikasinya, media dalam penelitian ini yakni pada media elektronik CNN yang menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita multikultural dan implikasinya terhadap sumber belajar teks berita peserta didik fase D, dan penelitian tersebut ditujukan sebagai keterampilan dalam menulis teks berita pada Siswa Mts Islamiyah Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Silaen *et al.*, (2023) yang berjudul “Analisis Struktur Teks Dan Kaidah Kebahasaan Pada Berita Tragedi Kanjuruhan Dalam Media Liputan6. Com Edisi Bulan Oktober 2022 Serta Rekomendasi Sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita di SMP”. Penelitian ini mengkaji tentang struktur teks dalam berita beserta kaidah kebahasaan yang digunakan oleh media Liputan6.com mengenai tragedi Kanjuruhan edisi bulan Oktober 2022 lalu. Kaidah kebahasaan artikel berita yang berisikan, penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal pada setiap artikel berita. Selain itu, hasil akhir dari penelitian ini merupakan pembuatan bahan ajar berupa LKPD, yang menjadi rekomendasi bahan ajar alternatif bagi para tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, dan telah disesuaikan dengan pemahaman intelektual bagi para peserta didik di SMP. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu pada aspek analisis teks berita pada struktur dan kaidah kebahasaannya, sedangkan perbedaannya adalah pada sumber data yang

diperoleh. Penelitian ini bersumber data pada laman *thread* CNN Indonesia, sedangkan penelitian tersebut pada media liputan6.com.

Putri *et al.*, (2023) telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita kebudayaan nasional di media online Tempo”. Hasil analisis dalam penelitian tersebut adalah berupa data struktur kebahasaan pada teks berita tentang kebudayaan. Ditemukan penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi waktu, konjungsi temporal, dan keterangan waktu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada bagian analisis yaitu menganalisis struktur teks berita dan kaidah kebahasaannya pada laman online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada implikasinya, penelitian ini ditujukan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks berita pada peserta didik di fase D.

Penelitian yang dilakukan oleh Listikal & Tamsin, (2023) berjudul “Struktur dan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci”. Penelitian ini mengkaji tentang struktur teks berita karya siswa kelas VIII. Hasil dari penelitian ini yaitu struktur dan aspek kaidah kebahasaan teks berita. Tujuan dari penelitian ini adalah karena faktor siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam gagasannya dalam penentuan kaidah kebahasaan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaan kedua penelitian tersebut terletak pada sumber data yang diperoleh dan implikasi

dari penelitian ini yakni untuk sumber belajar teks berita pada peserta didik fase D.

Saraswathi *et al.*, (2023) dari jurnal internasional of International Multidisciplinary Research melakukan penelitian yang berjudul *Improving the accuracy of sentiment analysis using a linguistic rule-based feature selection method in tourism reviews*. Penelitian ini mengkaji tentang bentuk ulasan tidak terstruktur dalam aturan linguistik yang ada dalam analisis bisnis pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil berupa Sentiment Analysis Results dengan menggunakan pendekatan mutakhir berupa data angka dengan metodologi ilmu bahasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni menganalisis suatu kaidah kebahasaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada metode penelitian, sumber data yang diperoleh dan implikasinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang diperoleh dari *thread* CNN Indonesia, dan implikasi dari penelitian ini untuk sumber belajar peserta didik di fase D.

Santoso *et al.*, (2024) berjudul “Analisis Struktur Dan Kebahasaan Pada Surat Kabar Kompas Edisi 29 Juli 2023 Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Kelas VIII SMP”. Penelitian tersebut mengkaji tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam Surat Kabar Kompas yang menghasilkan analisis dalam unsur berita. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 10 teks berita dapat dijadikan sebagai bahan ajar buku modul pembelajaran analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan implikasinya untuk sumber belajar bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada sumber data yang diperoleh. Sumber data dari penelitian tersebut yakni pada media Surat Kabar Kompas Edisi 29 Juli 2023, sedangkan penelitian ini sumber data yang diperoleh dari teks berita multicultural pada laman *thread* CNN Indonesia.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ayuningdyas (2024) dengan judul “Analisis Pola Fungsi Kalimat dan Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Dalam Website “CNN Indonesia” Edisi Januari 2024 Sebagai Sumber Bacaan dan Bahan Ajar Siswa Kelas XII” mengkaji tentang pola fungsi dan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya kesalahan kaidah berbahasa seperti penggunaan istilah, penggunaan kata, penggunaan tanda baca, klasifikasi kalimat, pengulangan kalimat, dan tata bahasa dalam konteks penulisan berita. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada topik dan sumber yang diperoleh. Perbedaan penelitian keduanya terletak pada analisis yang dibahas dan implikasi penelitiannya.

Bhung *et al.*, (2024) telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Framing Berita Penghentian Ibadah Umat Kristiani di Gresik Melalui Media Online Radar Gresik. id dan Infogresik”. Penelitian tersebut membahas tentang teks berita yang berisikan Isu intoleransi agama di Indonesia, khususnya dalam peribadatan umat Kristiani, sering kali memicu ketegangan

di tengah masyarakat yang multikultural. Hasil dalam penelitian tersebut adalah membahas tentang analisis framing pemberitaan penghentian ibadah umat Kristiani di Cerme, pada media daring radargresik.id dan infogresik edisi 9-10 Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada topik teks berita multicultural, sedangkan perbedaannya terkait analisis dalam pembahasan.

(Prayoga *et al.*, 2024) memalukan penelitian yang berjudul “Analisis Penulisan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas Fase F Sekolah Menengah Atas”. Penelitian tersebut menghasilkan analisis teks berita dari karya siswa fase F yang dimana struktur dan kaidah kebahasaan yang dianalisis terkait dengan unsur berita 5W+1H. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada analisis yakni analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni terletak pada sumber data yang diperoleh dan implikasinya, penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari *thread* CNN Indonesia dan implikasi dari penelitian ini untuk sumber belajar peserta didik di fase D.

Penelitian yang dilakukan Novieanti *et al.*, (2024) berjudul “Pengimplementasian Project Based Learning dalam Membangun Kompetensi Menulis Teks Berita Siswa dengan Muatan Kearifan Lokal”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu mengkaji suatu teks berita dengan muatan kearifan lokal yang menghasilkan evaluasi dalam kaidah kebahasaan suatu teks sebagai bahan ajar di kelas VII. Metode penelitian yang digunakan yaitu

mengkombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut yakni berupa kemampuan menulis kaidah kebahasaan teks berita hasilnya untuk implementasi model pembelajaran *project based learning* (PBL) dalam keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada pembahasan yakni mengenai analisis tentang struktur teks berita, sedangkan perbedaannya pada sumber data yang diperoleh dan implikasi penelitiannya. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari teks berita *thread* CNN Indonesia dan diaplikasikan untuk sumber belajar pada fase D.

Aribuma *et al.*, (2024) telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Berita Pada Artikel Kompas Edisi Februari 2024 Sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis”. Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan berbahasa pada teks berita portal *online* Kompas.com. Hasil dari penelitian tersebut adalah bentuk kesalahan berbahasa dalam teks berita yang ditemukan ada 2 penghilangan kata, 6 penambahan kata, 3 pengurangan kata, dan 10 kesalahan dalam pembentukan kata. Penelitian ini diaplikasikan sebagai kelayakan bahan ajar dalam membaca kritis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni terletak pada sumber data penelitian yakni analisis pada teks berita di laman portal online dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian keduanya terletak pada implikasinya, penelitian ini untuk sumber belajar teks berita sedangkan penelitian tersebut sebagai bahan ajar membaca kritis.

Prayogo & Utami, (2024) telah melakukan penelitian yang berjudul “Analysis of News Articles on the Central Java Tribune Online Media and Their Suitability as a Learning Source for Writing News Texts”. Penelitian tersebut mengkaji tentang kaidah kebahasaan dalam teks berita serta kelayakannya sebagai sumber belajar menulis teks berita. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat sebanyak 6 unsur teks berita seperti unsur 5W+1H, 3 struktur teks berita, penggunaan konjungsi, 9 data teks berita yang terdapat dalam media daring Tribun Jateng Edisi September 2023 terdapat 8 teks berita yang layak sebagai sumber belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni terletak pada sumber data penelitian sama-sama mengambil sumber data teks berita di portal online dan sebagai kelayakan sumber belajar dalam menulis teks berita. Perbedaan penelitian keduanya yaitu terletak pada sumber data yang diperoleh.

Penelitian yang oleh Riski *et al.*,(2024) berjudul “Penerapan Pendekatan Computational Thinking Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Kelas Viii Sekolah Indonesia Davao, Philippines” mengkaji tentang pendekatan dalam belajar menulis teks berita di Philipina. Hasil dari penelitian tersebut merupakan suatu penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dimana menggabungkan dua metode penelitian kuantitatif serta kualitatif. Terdapat hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan 77 persen dengan nilai rata-rata 75 di sekolah tingkat SMP Kelas VIII di Philipina. Persamaan kedua penelitian tersebut terletak pada pembahasan yakni analisis suatu teks berita untuk dijadikan sumber kelayakan dalam belajar di jenjang

sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah dari analisis yang dibahas. Penelitian ini menganalisis teks berita dari struktur serta kaidah keahsaannya, sedang penelitian tersebut analisis teks berita sebagai Tindakan kelas untuk hasil belajar.

Perna, (2024) telah melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas Vii B Smp Negeri 1 Simpang Hilir Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning”. Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan pembelajaran teks berita yang dimana penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu berupa hasil belajar peserta didik yang dilakukan saat observasi data yang diperoleh berupa angka. Persamaan penelitian ini terletak pada analisis teks berita untuk pembelajaran tingkat SMP. Sedangkan, perbedaan penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan untuk implikasi dari penelitian ini sebagai sumber belajar peserta didik pada fase D, sedangkan penelitian tersebut ditujukan untuk pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas VII B Smp Negeri 1 Simpang Hilir.

Maurilla *et al.*, (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews. com Edisi Januari 2024 sebagai Referensi Bahan Ajar Kelas XI SMA”. Penelitian ini mengkaji tentang analisis struktur berita yang paling sering digunakan seperti struktur berita

terbalik yang terdiri dari *headline*, *lead*, *bridge*, *body*, dan *leg*. Analisis dalam penelitian tersebut juga membahas tentang kualitas isi dalam teks berita. Hasil dari penelitian tersebut berupa struktur dalam kaidah kebahasaan kata-kata baku dan kalimat sehari-hari dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni terletak pada metode penelitian yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengkaji hal yang sama yaitu analisis struktur dan kaidah kebahasaan pada teks berita pada laman media online. Perbedaannya kedua penelitian tersebut yakni terletak pada implementasinya, penelitian tersebut ditujukan sebagai referensi bahan ajar kelas XI SMA, sedangkan penelitian ini sebagai sumber belajar teks berita peserta didik fase D.

Penelitian yang dilakukan oleh Nafisatulini, (2024) berjudul “Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Berita pada Majalah Panjebar Semangat Edisi Tahun 2023 serta Relevansinya sebagai Materi Ajar di SMP”. Penelitian tersebut mengkaji tentang mendeskripsikan struktur teks berita pada majalah Panjebar Semangat tahun 2023 dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah struktur dan unsur kebahasaan teks berita pada majalah tersebut, yang ditemukan adanya konjungsi, penggunaan kalimat langsung, serta konjungsi temporal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni terletak analisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada sumber data dan implikasinya. Penelitian ini sumber data yang diperoleh yakni dari

teks berita pada *thread* CNN Indonesia dan implikasinya sebagai sumber belajar teks berita pada peserta didik fase D.

2.2. Landasan Teoritis

2.2.1. Teks Berita

Teks berita adalah teks yang berisi muatan peristiwa faktual yang terjadi di mana saja lalu disebarluaskan melalui media-media jurnalistik (Nurjanah, Darma, & Rostikawati, 2019). Pengertian lain mendefinisikan berita sebagai laporan dari pada peristiwa menarik yang banyak perhatian masyarakat (Suhandang, 2010,h.103).

Menurut Sugiyanti (2022, h.1), teks berita didefinisikan sebagai suatu teks yang berisi informasi terjadinya sebuah peristiwa yang aktual. Sementara itu, menurut Fajar (2016,h.2) dalam buku Mahir Menulis Berita mengartikan berita sebagai laporan peristiwa yang faktual serta memiliki tingkat kepentingan serta kemenarikan tersendiri bagi pembaca. Pengertian lain mengenai teks berita oleh Sumadiria (2005, h.65) yaitu berupa fakta terbaru yang memuat suatu kebenaran, menarik, serta penting bagi cetak cetak maupun elektronik.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teks berita merupakan teks berisikan fakta yang bersifat aktual serta bermuatan topik-topik penting, menarik, dan dekat dengan masyarakat atau memiliki urgensi tersendiri untuk pembaca mendapatkan informasi dari teks tersebut yang seringkali dijumpai di

media-media jurnalistik.

2.2.2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kaidah kebahasaan didefinisikan Fandini (2018) sebagai ciri khusus yang terkandung dalam susunan teks tertentu untuk menunjukkan karakteristik dari pada teks itu sendiri. Barus (201, h.79) mengungkapkan bahwa bahasa berita merupakan bahasa yang komunikatif, jelas, sederhana, padat, dan informasinya mudah diterima pembaca. Kaidah kebahasaan teks berita menurut Kosasih (2017, h.15) di antaranya adalah penggunaan bahasa baku, terdapat penggunaan kalimat langsung, terdapat penggunaan konjungsi bahwa, menggunakan kata kerja mental, menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat untuk menunjukkan kelengkapan berita, serta adanya penggunaan konjungsi temporal, Kosasih (2017, h.15) dijabarkan sebagai berikut ;

1) Penggunaan bahasa bersifat baku

Penggunaan bahasa baku dalam teks berita bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman seluruh khalayak pembaca. Bahasa baku yang sesuai standar tentu lebih mudah dimengerti masyarakat umum. Penulisan teks berita oleh media-media jurnalistik profesional selalu menghindari bahasa-bahasa populer atau bahasa yang bersifat kedaerahan.

2) Penggunaan kalimat langsung

Penggunaan kalimat langsung dalam teks berita merupakan

variasi dari kalimat tidak langsung. Penulisan kalimat langsung selalu ditandai dengan dua tanda petik ganda ("...") dan dicantumkan pula keterangan yang menyertainya. Penggunaan kalimat langsung merupakan cara penyampaian kutipan-kutipan dari narasumber yang berkaitan dengan isi berita yang diangkat.

3) Penggunaan kata kerja mental

Koasih (2017) menjelaskan bahwa kata kerja mental merupakan kata kerja yang bersangkutan dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata kata kerja mental yang sering muncul dalam penulisan teks berita itu di antaranya, berpendapat, mengungkapkan, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, menyatakan, dan beranalogi. Pradini (2020) menyebut kata kerja mental dalam pendapatnya sebagai kata kerja nonfisik. Pendapat oleh Alwi dalam Wiyanti (2022) mengenai kata kerja mental yaitu kata kerja yang menjelaskan pandangan atau persepsi (merasa, melihat), pemikiran (berpikir, mengerti), dan perasaan terhadap sesuatu (suka, khawatir).

4) Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat

Adanya keterangan waktu dan tempat dalam teks berita merupakan konsekuensi dari pentingnya unsur kelengkapan informasi suatu berita. Dalam unsur teks berita, terdapat unsur when (kapan) dan where (di mana).

5) Penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal atau penjumlahan dalam teks berita menyangkut susunan penyajian berita yang biasanya mengikuti pola kronologis atau urutan waktu. Kata-kata konjungsi temporal yang mengikuti pola kronologis tersebut biasanya seperti, kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya.

2.2.3. Multikultural

Menurut Suparlan (2001), multikultural diambil dari dua suku kata, pertama adalah multi yang artinya banyak atau beranekaragam, dan cultural yang artinya budaya atau kebudayaan sehingga apabila disatukan secara bahasa dapat disebut juga sebagai keragaman budaya. Multikultural merupakan gambaran dari kesatuan beragam kalangan etnis masyarakat yang berbeda dalam lingkup suatu negara (Djuyandi, 2017, h.47). Multikulturalisme dijelaskan Dyujandi (2017, h.48) sebagai pemahaman individu mengenai beragamnya situasi dan kondisi kehidupan bermasyarakat dan berbudaya. Pemahaman tersebut menekankan tentang bagaimana cara individu bersikap dengan menerima keragaman dari budaya, nilai-nilai, kepercayaan, sistem, rutinitas atau kebiasaan, dan ideologi politik yang dianut individu lain.

Pendapat lain mengenai multikultural adalah keanekaragaman budaya yang dipunyai kelompok-kelompok dalam suatu negara yang di antaranya terletak pada bidang bahasa, agama, sistem hukum dan kebijakan, serta bidang lainnya (Tilaar, 2004). Parekh (2009)

menjelaskan masyarakat multikultural sebagai suatu kalangan yang memiliki beragam kelompok budaya dengan keunggulannya masing-masing. Dengan perbedaan konsepsi mengenai lingkungan luar, sistem, organisasi, nilai-nilai, adat, hingga tradisi.

2.2.4. Surat kabar online

Surat kabar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai lembaran-lembaran berisikan berita dan informasi. Menurut Romli (2018, h.16), surat kabar daring atau jurnalistik online merupakan upaya penyampaian berita atau informasi dengan sarana internet. Surat kabar daring atau media online menurut (Puspita, 2019, h.14-15) adalah surat kabar yang berbentuk digital, yang dapat menyampaikan pesan informasi lebih cepat dibanding media cetak. Surat kabar daring atau

koran digital adalah wujud transformasi surat kabar cetak atau konvensional ke wujud digital atau elektronik (Bernoulli, 2015, h.2). Pengertian lain mendefinisikan surat kabar daring sebagai bentuk media informasi yang dapat diakses dengan perangkat telepon seluler pintar ataupun komputer (Hapsari, 2021, h.35). Surat kabar daring atau koran digital adalah media yang menyampaikan informasi peristiwa dan dikemas dalam media elektronik (Pratiwi, 2022, h.48).

2.2.5. Thread CNN Indonesia

Thread CNN Indonesia di aplikasi X (sebelumnya Twitter)

biasanya berisi rangkaian informasi yang disampaikan secara singkat dan terstruktur. Dalam *thread* tersebut, CNN Indonesia mengulas berbagai topik terkait berita terkini, analisis isu-isu penting, atau perkembangan di Indonesia dan dunia. Setiap tweet dalam *thread* saling terhubung dan memperluas informasi yang disampaikan, memudahkan audiens untuk mengikuti pembahasan secara lebih mendalam. Informasi yang disajikan umumnya bersifat informatif, dengan gaya bahasa yang jelas dan lugas, sesuai dengan standar jurnalistik.

2.2.6. Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahan ajar adalah semua rujukan yang berasal dari lingkup luar pembelajar yang dapat digunakan sebagai bahan belajar. bentuk-bentuk lainnya yang diperuntukan untuk peserta didik saat proses belajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Suryanti, 2021, h.68).

Media ajar menjadi salah satu bagian yang paling penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa media ajar merupakan gambaran atau komunikasi yang digunakan pendidik maupun peserta didik untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan beragam bentuk hingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

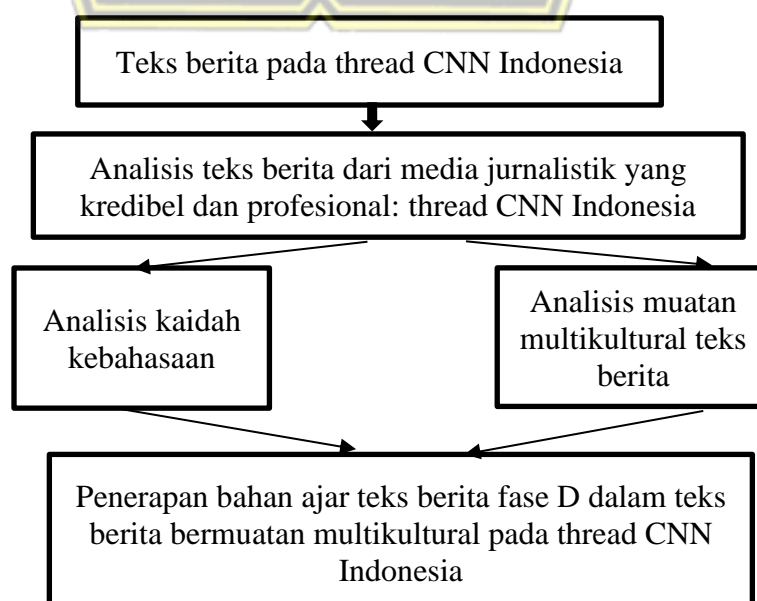
Prastowo (2018, h.28) menyampaikan bahwa suatu media ajar yang dapat dikatakan tepat sehingga layak untuk digunakan belajar.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan rangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, kerangka berpikir ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar lebih terarah, oleh karena itu dibutuhkan kerangka berpikir untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian.

Kerangka berpikir merupakan terbentuknya alur suatu penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017: 92). Kerangka berpikir bukanlah sekedar kumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber atau sebuah pemahaman. Namun, kerangka berpikir membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dari sebuah penelitian.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan dalam bagan berikut :



2.4. Hipotesis

2.4.1. Hipotesis Utama

Teks berita yang bermuatan multikultural pada *Thread* CNN Indonesia memenuhi struktur dan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan standar penulisan teks berita, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif bagi siswa fase D.

2.4.2. Hipotesis Spesifik

- 1) teks berita pada *thread* CNN Indonesia memiliki struktur yang terdiri dari judul. Kepala berita, tubuh berita, serta penutup yang disusun secara sistematis dan logis
- 2) kaidah kebahasaan yang digunakan pada teks berita mencakup penggunaan bahasa baku, kalimat efektif, serta pemilihan diksi yang tepat untuk menyampaikan informasi secara jelas dan menarik.
- 3) Teks berita multikultural mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu sosial serta budaya yang beragam hingga dapat mengembangkan kemampuan literasi kritis mereka.

2.4.3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berarti peneliti sebagai pelaksana, perencana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, serta menganalisis data penelitian.

Penelitian ini menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta muatan multikultural dalam teks berita pada laman Tempo.co terbitan Februari 2022 – Januari 2023 sebanyak 7 teks berita, serta kelayakannya sebagai alternatif sumber belajar teks berita peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

2.4.4. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita serta mengevaluasi kelayakannya sebagai sumber belajar peserta didik fase D. berikut adalah Langkah-langkah yang digunakan dalam kajian ini sesuai dengan tahapannya, antara lain :

1. Tahap Penyediaan Data

Bertujuan untuk mengumpulkan dan menyiapkan data-data yang diperlukan sehingga siap untuk dianalisis. Tahap penyediaan data merupakan langkah awal sebelum pada tahap analisis data.

2. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses yang dilakukan setelah tahap penyediaan data. Dalam tahap ini, data akan dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik yang berguna sebagai dasar pengambilan Keputusan. Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan analisis wacana.

3. Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap penyajian hasil analisis data merupakan langkah akhir dalam proses analisis data. Hasil dari analisis yang sudah didapat disampaikan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami semua orang.

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa rangkuman teks berita pada thread CNN Indonesia sebagai media ajar. Moleong (2017:6) adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

2.4.5. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau unsur yang dapat diukur atau diamati dan dapat berubah nilainya dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010) variabel adalah segala sesuatu yang diteliti dan dapat memengaruhi fenomena yang sedang dianalisis. Variabel penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (independen) yang memengaruhi, dan variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam suatu penelitian, variabel digunakan untuk mengukur, mengontrol, atau memanipulasi fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

- a. Variabel terikat : implementasi teks berita pada thread CNN Indonesia yang diperuntukkan sebagai bahan ajar teks berita bagi peserta didik kelas VII.
- b. Variabel bebas : Kaidah kebahasaan serta muatan multikultural pada thread CNN Indonesia.

2.4.6. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat-kalimat dan paragraf dalam teks berita thread CNN Indonesia postingan Februari 2024 – Januari 2025 dengan variabel yang diduga bermuatan multikultural. Sumber data sebagai subjek asal data diperoleh. Sumber data penelitian ini berasal dari teks berita yang terdapat di Thread CNN Indonesia. Pemilihan teks berita pada thread CNN Indonesia sebagai sumber teks berita yang akan dijadikan objek analisis dikarenakan tingkat kredibilitas CNN Indonesia yang sudah terpercaya sebagai media jurnalistik populer di Indonesia.

2.4.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan teknik harus disesuaikan dengan jenis data, sumber data, serta pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih menekankan pada kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis dokumen atau teks yang relevan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasi, dokumentasi, serta simak dan catat. Teknik ini dilakukan dengan membaca teks berita pada thread CNN Indonesia yang bermuatan multikultural lalu melakukan pencatatan dokumen yang dilakukan dengan tujuan data dari sumber yang telah dikumpulkan secara terseleksi sesuai dengan keperluan penelitian (Basrowi dan Suwandi, 2008: 158). Peneliti mencatat kata atau kalimat untuk diidentifikasi struktur, kebahasaan, serta muatan multikultural teks berita pada laman Tempo.co terbitan Februari 2024 – Januari 2025.

2.4.8. Instrumen Penilaian

Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2020, h.59), instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.

Instrumen penelitian ini berwujud rubrik analisis yang berguna mempermudah proses penelitian khususnya dalam langkah-langkah mengumpulkan dan menganalisis data dengan teori-teori tertentu. Terdapat empat rubrik analisis dari penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis data yaitu rubrik analisis struktur teks berita, rubrik analisis kaidah kebahasaan teks berita, rubrik analisis muatan multikultural teks berita, dan rubrik analisis kelayakan teks berita.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:15) penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pendeskripsian kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita CNN Indonesia serta relevansinya sebagai bahan ajar. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, kata kerja mental dan material, serta konjungsi temporal dalam teks berita, tanpa menggunakan perhitungan statistik.

3.2. Desain Penelitian

Menurut Moleong (2017:6), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara mendalam dalam kondisi yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini tidak menekankan pada angka, tetapi pada makna, proses, serta pemahaman terhadap suatu gejala sosial atau kebahasaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada analisis kaidah kebahasaan teks berita CNN Indonesia. Desain ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam penggunaan bahasa baku, kalimat

langsung, kata kerja mental/material, dan konjungsi temporal dalam teks berita, serta relevansinya sebagai bahan ajar teks berita fase D.

Identifikasi Masalah → Penentuan Sumber Data (CNN Indonesia) → Pengumpulan Data → Klasifikasi Kaidah Kebahasaan → Analisis Data → Interpretasi → Penyusunan Bahan Ajar → Kesimpulan.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel Variabel dalam penelitian ini difokuskan pada kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat pada thread CNN Indonesia. Kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku dan tidak baku, kalimat langsung, kata kerja mental dan material, serta konjungsi temporal. Fokus ini dipilih karena unsur-unsur kebahasaan tersebut merupakan ciri utama teks berita yang perlu dipahami peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia fase D. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti nilai multikultural yang tercermin dalam teks berita, seperti penghargaan terhadap keberagaman budaya, toleransi, dan kerja sama, yang relevan untuk ditanamkan dalam proses pendidikan.

Di sisi lain, variabel penelitian ini juga mencakup aspek aplikatif, yaitu pemanfaatan hasil analisis kaidah kebahasaan sebagai bahan ajar. Produk akhir yang dihasilkan berupa modul pembelajaran teks berita berbasis **voice over animasi**, di mana peserta didik diminta mengisi suara dari skrip dan animasi yang telah disiapkan guru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kaidah kebahasaan dalam teks berita CNN Indonesia,

tetapi juga memberikan kontribusi praktis berupa inovasi bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, literasi kritis, serta sikap apresiatif terhadap nilai multikultural pada siswa fase D.

3.4. Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun data dan sumber data penelitian ini yaitu:

3.4.1. Data

Data dalam penelitian ini berupa teks berita yang diambil dari thread CNN Indonesia. Pemilihan CNN Indonesia sebagai sumber data didasarkan pada alasan bahwa portal berita ini merupakan salah satu media daring nasional yang kredibel, banyak diakses masyarakat, dan rutin mempublikasikan isu-isu aktual dengan muatan multikultural. Data penelitian ini berbentuk kutipan kalimat atau paragraf yang memuat kaidah kebahasaan khas teks berita. Kutipan-kutipan tersebut kemudian dianalisis berdasarkan kategori bahasa baku dan tidak baku, kalimat langsung, kata kerja mental dan material, serta konjungsi temporal. Pemilihan data dilakukan secara purposive, yakni hanya teks berita yang memenuhi kriteria penelitian yang diambil. Dengan demikian, data yang terkumpul tidak hanya berfungsi untuk mendeskripsikan kaidah kebahasaan, tetapi juga digunakan sebagai dasar pengembangan modul pembelajaran berbasis voice over animasi teks berita untuk peserta didik fase D.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian. Arikunto (2013:172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini adalah teks berita yang diambil dari thread CNN Indonesia. Peneliti memilih empat teks berita yang dipublikasikan CNN Indonesia secara daring dan mengandung isu multikultural serta fenomena aktual.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan teks berita, analisis wacana, serta dokumen Kurikulum Merdeka fase D. Sumber sekunder ini berfungsi sebagai landasan teori sekaligus pembanding untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh dari teks berita CNN Indonesia.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan teknik harus disesuaikan dengan jenis data dan pendekatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data biasanya meliputi dokumentasi, studi pustaka, dan seleksi data. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

3.5.1. Dokumentasi

Peneliti mengakses dan mengunduh teks berita dari thread CNN Indonesia yang relevan dengan isu multikultural. Berita-berita tersebut kemudian disalin, diarsipkan, dan disimpan dalam bentuk dokumen untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Dokumentasi ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung sebagaimana dipublikasikan media daring.

3.5.2. Studi Pustaka

Untuk memperkuat analisis, peneliti mengumpulkan sumber-sumber tertulis berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan teks berita, analisis wacana, serta pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase D Kurikulum Merdeka. Studi pustaka ini penting untuk memberikan kerangka teoritis dalam menganalisis data primer.

3.5.3. Seleksi Data

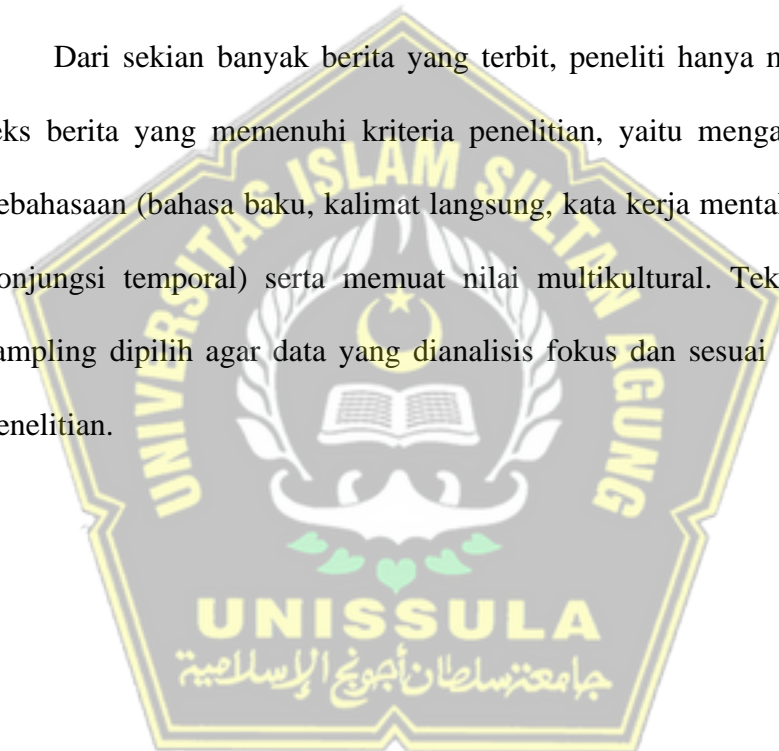
Dari sekian banyak berita yang terbit, peneliti hanya memilih empat teks berita yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mengandung kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, kata kerja mental/material, dan konjungsi temporal) serta memuat nilai multikultural. Teknik purposive sampling dipilih agar data yang

dianalisis fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:148), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari sekian banyak berita yang terbit, peneliti hanya memilih empat teks berita yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mengandung kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, kata kerja mental/material, dan konjungsi temporal) serta memuat nilai multikultural. Teknik purposive sampling dipilih agar data yang dianalisis fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian.



No.	Judul	Kutipan	Bahasa Baku		Kalimat Langsung	Kata Kerja Mental	Fungsi Keterangan Waktu dan Tempat	Konjungsi Temporal	Keterangan
			B	TB					
1	RI Alami Hari Tanpa bayangan Mulai Besok CNN Indonesia (Selasa, 20 Feb 2024.08:57)								



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan hasil yang mencakup analisis mendalam terhadap struktur teks berita, ciri kebahasaan yang digunakan, serta kandungan nilai-nilai multikultural dalam teks berita yang dimuat di laman CNN Indonesia. Selain itu, juga dikaji sebagai bahan ajar bahan ajar untuk pembelajaran teks berita bagi siswa pada fase D. Seluruh teks berita yang menjadi objek kajian merupakan empat berita yang dipublikasi antara Februari 2024 – Januari 2025. Rincian analisis tersebut akan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1. Hasil Kaidah Kebahasaan teks berita pada laman CNN Indonesia terbitan Februari 2024 – Januari 2025

No.	Terbit	Judul	Keterangan
1.	Selasa, 20 Februari 2024	RI Alami Hari Tanpa bayangan Mulai Besok	32 Data
2.	Rabu, 16 Oktober 2024	Jombang Fest 2024 : Cermin Semangat & Tradisi Masyarakat Kota Santri	12 Data
3.	Rabu, 18 Desember 2024	CNN Indonesia Business Summit di Gelar 20 Desember 2024	10 Data
4.	Selasa, 07 Januari 2025	Cek Kekuatan Ekonomi BRICS, Lebih Kuat Mana Dibanding G7?	24 Data
Jumlah			78 Data

3.2. Pembahasan

Pada bab ini, akan disajikan mengenai analisis kaidah kebahasaan teks dalam empat berita bermuatan multikultural yang dipublikasikan di laman CNN Indonesia pada terbitan Februari 2024 – Januari 2025 yang akan dibahas sebagai berikut :

3.2.1. Penggunaan Bahasa Bersifat Baku

1. Selasa, 20 Februari 2024 berita yang berjudul “RI Alami Hari Tanpa Bayangan Mulai Besok”. Ditemukan 13 bahasa baku, yaitu sebagai berikut:

“Indonesia akan mengalami fenomena hari tanpa bayangan periode pertama 2024 mulai besok, Rabu (21/2).” (B-001)

Kutipan *di atas* menggunakan bahasa baku karena memanfaatkan kosakata yang sesuai KBBI seperti *Indonesia*, *fenomena*, *periode*, dan *mulai* tanpa campuran slang atau bahasa daerah, serta disusun dalam struktur kalimat yang efektif dengan pola subjek–predikat–objek–keterangan. Penulisannya juga patuh pada kaidah ejaan PUEBI, misalnya penulisan tanggal dengan tanda kurung yang tepat dan formal.

“Hari tanpa bayangan adalah fenomena ketika Matahari tepat berada di posisi paling tinggi di langit.” (B-002)

Kutipan *di atas* menggunakan bahasa baku karena memilih kosakata yang sesuai dengan KBBI, seperti *fenomena*, *posisi*, *paling tinggi*, dan *langit*, tanpa campuran istilah nonbaku atau

bahasa sehari-hari. Struktur kalimatnya berbentuk definisi dengan pola **subjek–predikat–pelengkap**, yakni *hari tanpa bayangan (subjek) adalah (predikat) fenomena ketika Matahari tepat berada di posisi paling tinggi di langit (pelengkap)*, sehingga jelas dan efektif.

“Saat posisi Matahari di langit sama dengan lintang pengamat, fenomenanya disebut sebagai Kulminasi Utama” **(B-003)**

Kutipan di atas menggunakan bahasa baku karena memanfaatkan kosakata standar sesuai KBBI, seperti *posisi, lintang, pengamat, dan fenomena*, tanpa ada kata nonformal atau slang. Struktur kalimatnya berbentuk kalimat kompleks dengan anak kalimat *saat posisi Matahari di langit sama dengan lintang pengamat* yang berfungsi sebagai keterangan, kemudian diikuti induk kalimat *fenomenanya disebut sebagai Kulminasi Utama*, sehingga jelas hubungan sebab-akibatnya. Penulisan kata *Matahari* dengan huruf kapital sudah sesuai PUEBI karena merujuk pada nama benda angkasa, begitu juga istilah khusus *Kulminasi Utama* yang ditulis dengan huruf kapital sebagai nama fenomena astronomi.

“Pada saat itu, Matahari akan tepat berada di atas kepala pengamat atau di titik zenit.” **(B-004)**

Kosakata baku (*pengamat, zenit*), struktur SPOK jelas dengan keterangan waktu di awal kalimat, penulisan *Matahari* kapital sesuai PUEBI. Kalimat ilmiah, objektif, dan informatif.

“Akibatnya, bayangan benda tegak akan terlihat "menghilang", karena bertumpuk dengan benda itu sendiri.” (B-005)

memakai kosakata standar sesuai KBBI seperti *akibatnya*, *bayangan*, *benda tegak*, *bertumpuk*. Struktur kalimatnya jelas, dengan konjungsi kausal *karena* yang menghubungkan sebab-akibat, sehingga koherensinya rapi. Pemakaian tanda petik pada kata “*menghilang*” sesuai dengan PUEBI untuk memberi penekanan pada istilah yang tidak bermakna harfiah, melainkan metaforis.

“Dengan demikian, hari kulminasi utama dikenal juga sebagai hari tanpa bayangan.” (B-006)

kosakata formal sesuai KBBI seperti *dengan demikian*, *dikenal*, *hari*, *tanpa bayangan* tanpa adanya bentuk tidak baku atau slang. Struktur kalimatnya sederhana dan efektif dengan pola keterangan penghubung *dengan demikian* di awal kalimat, lalu subjek *hari kulminasi utama* dan predikat *dikenal juga sebagai hari tanpa bayangan*. Penggunaan frasa penghubung *dengan demikian* menandakan adanya hubungan simpulan atau penegasan, yang merupakan ciri khas gaya bahasa ilmiah.

“Dikutip dari situs resminya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menjelaskan hari tanpa bayangan terjadi karena bidang ekuator Bumi atau bidang rotasi Bumi tidak tepat berimpit dengan bidang ekliptika atau bidang revolusi Bumi

Sehingga, posisi Matahari dari Bumi akan terlihat terus berubah sepanjang tahun antara 23,5 derajat LU hingga 23,5 derajat LS.”

(B-007)

teknis sesuai KBBI, seperti *ekuator*, *rotasi*, *ekliptika*, *revolusi*, *derajat lintang utara (LU)*, *derajat lintang selatan (LS)* yang lazim dipakai dalam bahasa ilmiah. Struktur kalimatnya terdiri dari induk kalimat dengan anak kalimat kausal yang ditandai konjungsi *karena*, serta dilanjutkan dengan kalimat penjelas menggunakan kata penghubung *sehingga* untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat. Penulisan singkatan *BMKG* sesuai kaidah karena disebut lengkap terlebih dahulu, lalu disingkat. Selain itu, penulisan istilah *Bumi* dan *Matahari* memakai huruf kapital sudah sesuai PUEBI karena merujuk pada nama benda angkasa.

“Pada tahun ini, Matahari tepat berada di khatulistiwa pada 20 Maret 2024 pukul 10.06 WIB dan 22 September 2024 pukul 19.43 WIB.” **(B-008)**

Kosakata standar seperti *tahun*, *khatulistiwa*, *pukul*, serta penulisan waktu yang rapi sesuai PUEBI. Struktur kalimatnya efektif dengan keterangan waktu *pada tahun ini* di awal kalimat, subjek *Matahari*, predikat *tepat berada*, dan keterangan tempat serta waktu yang detail.

“Selain itu, pada 21 Juni 2024 pukul 03.50 WIB Matahari berada di titik balik Utara dan pada 21 Desember 2024 pukul 16.20 WIB

Matahari berada di titik balik Selatan” (B-009)

Dari segi diksi, frasa *titik balik utara/selatan* termasuk terminologi ilmiah yang baku dan tepat digunakan dalam konteks astronomi, sedangkan penggunaan *Selain itu* juga sudah sesuai sebagai konjungsi antarkalimat.

“Karena posisi Indonesia berada di sekitar ekuator, kulminasi utama di wilayah Indonesia akan terjadi dua kali dalam setahun dan waktunya tidak jauh dari saat Matahari berada di khatulistiwa.” (B-010)

Penulisan kata *ekuator* dan *khatulistiwa* sudah tepat sebagai istilah ilmiah, penggunaan konjungsi subordinatif *karena* dan koordinatif *dan* menunjukkan keteraturan logika antarklausa, serta struktur kalimat mengikuti pola keterangan–subjek–predikat–keterangan yang jelas.

“Selain itu, fenomena ini juga akan terjadi pada 8 Oktober 2024, yang kulminasi utamanya terjadi pada pukul 11.40 WIB.” (B-011)

Penulisan tanggal, waktu, dan singkatan *WIB* telah benar, penggunaan istilah ilmiah *kulminasi utama* tepat dan baku, serta adanya konjungsi *yang* berfungsi sebagai penghubung anak kalimat menjadikan struktur kalimat jelas dan logis.

“Secara umum, kulminasi utama pada 2024 di Indonesia terjadi antara 21 Februari 2024 di Baa, Nusa Tenggara Timur, hingga 4 April 2024 di Sabang, Aceh.” (B-012)

Penulisan angka tahun, tanggal, serta nama wilayah seperti *Nusa Tenggara Timur* dan *Aceh* menggunakan huruf kapital sesuai aturan. Diksi yang digunakan, khususnya istilah ilmiah *kulminasi utama*, bersifat baku dan tepat dalam konteks astronomi.

“Kulminasi utama periode berikutnya pada 7 September 2024 di Sabang, Aceh, sampai dengan 21 Oktober 2024 di Baa, Nusa Tenggara Timur.” (B-013)

Penulisan tanggal, tahun, serta nama wilayah seperti *Sabang*, *Aceh* dan *Baa*, *Nusa Tenggara Timur* sudah benar dengan penggunaan huruf kapital pada nama diri. Istilah ilmiah *kulminasi utama* dipakai secara tepat dan baku dalam konteks astronomi, menunjukkan kecermatan diksi.

2. Rabu, 16 Oktober 2024, “Jombang Fest 2024 : Cermin Semangat & Tradisi Masyarakat Kota Santri”. Ditemukan 6 bahasa baku, yaitu sebagai berikut:

“Kabupaten Jombang resmi memulai perhelatan akbar Jombang Fest 2024 Alun-Alun Kabupaten Jombang, Senin (14/10).” (B-001)

Pemilihan kosakata formal dan sesuai KBBI, seperti *kabupaten*, *resmi*, *perhelatan akbar*, dan *Alun-Alun*. Struktur kalimatnya efektif dengan subjek *Kabupaten Jombang*, predikat *resmi memulai*, dan objek *perhelatan akbar Jombang Fest 2024*, dilengkapi keterangan tempat dan waktu (*Alun-Alun Kabupaten*

Jombang, Senin (14/10)). Penulisan nama daerah dan acara menggunakan huruf kapital sesuai kaidah PUEBI, serta format tanggal memakai tanda kurung yang tepat.

“Festival yang berlangsung sampai Rabu (23/10) mendatang ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Jadi Pemerintah Kabupaten Jombang ke-114 dan Hari Santri Nasional 2024 ini akan menyuguhkan beragam acara yang mempertemukan kebudayaan, edukasi, dan hiburan.”(B-002)

Mengandung kosakata formal sesuai KBBI seperti *festival*, *memperingati*, *pemerintah*, *kebudayaan*, *edukasi*, dan *hiburan*. Struktur kalimatnya kompleks, terdiri dari klausa keterangan waktu (*yang berlangsung sampai Rabu (23/10) mendatang*), klausa tujuan (*dilaksanakan untuk memperingati Hari Jadi Pemerintah Kabupaten Jombang ke-114 dan Hari Santri Nasional 2024*), serta klausa hasil (*akan menyuguhkan beragam acara yang mempertemukan kebudayaan, edukasi, dan hiburan*). Penulisan nama acara resmi, lembaga pemerintahan, dan peringatan hari besar menggunakan huruf kapital sesuai kaidah PUEBI.

“Jombang Fest dihadiri sejumlah tokoh penting, yakni Pj Bupati Jombang Teguh Narutomo, dan Pj Ketua Tim Penggerak PKK Jombang, Irnie Victorynie Teguh Narutomo, Director General Taipei Economic And Trade Office Surabaya Issac, Deputi Bidang Koordinasi dan Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi

Irjen Pol Didik Agung Widjanarko, hingga perwakilan kementerian dan lembaga serta DPR, termasuk sejumlah undangan lainnya.”(B-003)

Pemilihan kosakata formal dan sesuai KBBI, seperti *dihadiri, tokoh penting, perwakilan, kementerian, lembaga, undangan*. Struktur kalimatnya berupa kalimat kompleks dengan induk kalimat *Jombang Fest dihadiri sejumlah tokoh penting* yang kemudian diikuti keterangan rincian berupa klausa deskriptif dengan konjungsi *yakni*. Daftar nama jabatan dan lembaga ditulis lengkap sesuai kaidah baku, sementara penggunaan singkatan resmi seperti *Pj* (Penjabat), *PKK* (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan *DPR* sudah sesuai PUEBI karena merupakan singkatan lembaga resmi. Penulisan nama tokoh juga mengikuti aturan kapitalisasi.

“Jombang Fest 2024 bukan sekadar ajang perayaan, tetapi juga peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mempromosikan potensi pariwisata, dan menyatukan masyarakat dengan tradisi dan inovasi.”(B-004)

Seluruh kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *ajang, perayaan, peluang, pertumbuhan, ekonomi, lokal, mempromosikan, potensi, pariwisata, tradisi, dan inovasi*. Struktur kalimatnya kompleks dengan pola oposisi yang ditandai konjungsi *bukan sekadar ... tetapi juga ...*, kemudian dilanjutkan

dengan deret verbal (*mendorong, mempromosikan, menyatukan*), sehingga kalimat tetap teratur dan efektif.

“Teguh menjelaskan, setiap kegiatan di Jombang Fest 2024 ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan potensi ekonomi, budaya, dan sejarah Kabupaten Jombang kepada masyarakat luas, tetapi juga dirancang untuk memberikan manfaat nyata dalam mempersiapkan daerah dan masyarakat menuju Indonesia Emas 2045 melalui masyarakat yang lebih inovatif dan berdaya saing di masa depan.”(B-005)

Menggunakan bahasa baku karena kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *menjelaskan, bertujuan, potensi, ekonomi, budaya, sejarah, manfaat nyata, mempersiapkan, inovatif, berdaya saing*. Struktur kalimatnya kompleks, terdiri dari induk kalimat *Teguh menjelaskan* yang diikuti klausa penjelas dengan konjungsi ganda *tidak hanya ... tetapi juga ...*, lalu dilanjutkan dengan klausa tujuan yang lebih luas terkait *Indonesia Emas 2045*. Penulisan nama acara *Jombang Fest 2024* dan nama visi nasional *Indonesia Emas 2045* menggunakan kapital sesuai PUEBI.

“Oleh karena itu, kami berharap Jombang Fest 2024 ini dapat menjadi momentum untuk memperkuat kerja sama antar wilayah, khususnya dalam hal pengembangan ekonomi, perdagangan, dan pariwisata, sehingga menciptakan dampak positif bagi kawasan yang lebih luas," jelas Teguh.”(B-006)

kosakata yang dipakai formal dan sesuai KBBI, seperti *momentum, memperkuat, kerja sama, wilayah, pengembangan, perdagangan, pariwisata, dampak positif*. Struktur kalimatnya kompleks dengan penghubung *oleh karena itu* yang menandai hubungan kausal, diikuti klausa utama *kami berharap Jombang Fest 2024 ... dapat menjadi momentum*, lalu klausa tujuan *untuk memperkuat kerja sama antar wilayah*, dan klausa hasil *sehingga menciptakan dampak positif bagi kawasan yang lebih luas*. Hal ini menegaskan ciri khas bahasa baku teks berita: pilihan diksi formal, struktur kalimat jelas, penggunaan konjungsi logis, dan penyajian informasi melalui kutipan resmi.

3. Rabu, 18 Desember 2024, “CNN Indonesia Business Summit di Gelar 20 Desember 2024”. Ditemukan 7 bahasa baku, yaitu sebagai berikut :

“CNN Indonesia akan menyelenggarakan CNN Indonesia Business Summit pada Jumat (20/12).” (B-001)

Kosakata yang dipakai formal sesuai KBBI, seperti *akan, menyelenggarakan, pada*. Struktur kalimatnya sederhana dengan subjek *CNN Indonesia*, predikat *akan menyelenggarakan*, dan objek *CNN Indonesia Business Summit* yang diikuti keterangan waktu *pada Jumat (20/12)*. Penulisan nama acara dengan huruf kapital dan penulisan tanggal dalam tanda kurung sesuai dengan kaidah PUEBI.

“Bertajuk 'The 8% Economic Growth', CNN Indonesia Business Summit 2024 bakal mengeksplorasi isu terkait upaya mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia serta strategi, peluang, dan tantangan yang dihadapi.”(B-002)

Kosakata yang digunakan sesuai KBBI, seperti *bertajuk, mengeksplorasi, isu-isu, upaya, mencapai, pertumbuhan, strategi, peluang, tantangan*. Struktur kalimatnya efektif, dimulai dengan keterangan judul *Bertajuk 'The 8% Economic Growth'*, lalu subjek *CNN Indonesia Business Summit 2024*, predikat *bakal mengeksplorasi*, dan objek berupa klausa panjang tentang isu yang dibahas. Penggunaan istilah serapan *growth* dalam judul ditulis dengan tanda petik tunggal sebagai penanda gaya resmi sesuai kaidah penulisan PUEBI.

“Forum diskusi ini menghadirkan para pemimpin, pakar, praktisi, hingga pemangku kepentingan dari berbagai sektor yang akan memberikan wawasan dan pandangan mereka terkait tema tersebut”(B-003)

Kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *forum, diskusi, menghadirkan, pemimpin, pakar, praktisi, pemangku kepentingan, sektor, wawasan, pandangan, tema*. Struktur kalimatnya kompleks dengan subjek *forum diskusi ini*, predikat *menghadirkan*, objek *para pemimpin, pakar, praktisi, hingga pemangku kepentingan dari berbagai sektor*, serta klausa penjelas

yang akan memberikan wawasan dan pandangan mereka terkait tema tersebut. Pemakaian istilah *pemangku kepentingan* menunjukkan diksi formal khas teks akademik/berita. Kalimat ini objektif-informatif karena menyampaikan fakta mengenai siapa saja yang hadir dan apa kontribusinya, tanpa memasukkan opini atau penilaian subjektif.

“Panel ini menghadirkan pembicara Bahlil Lahadalia (Menteri ESDM RI), Komaidi Eksekutif Reforminer Institute), Simon Aloysius Mantiri (Direktur Utama PT Pertamina), Hendi Prio Santoso (Direktur MIND ID), dan Ilen Kardani (Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi PT Geo Dipa Energi).”(B-005)

Kosakata yang dipakai formal dan sesuai KBBI, seperti *panel*, *menghadirkan*, *pembicara*, *direktur*, *pengembangan*, *eksplorasi*. Struktur kalimatnya sederhana namun jelas: subjek *panel ini*, predikat *menghadirkan*, dan objek berupa daftar nama narasumber beserta jabatan resmi mereka. Penulisan nama tokoh dan jabatan mengikuti aturan kapitalisasi sesuai PUEBI, dan penggunaan singkatan lembaga seperti *ESDM*, *PT*, *ID* sudah tepat karena merupakan singkatan resmi.

“Jangan lewatkan CNN Indonesia Business Summit untuk mendapatkan wawasan dari para pakar.”(B-007)

Kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *jangan*, *lewatkan*,

mendapatkan, wawasan, pakar. Struktur kalimatnya berbentuk **imperatif larangan** (*jangan lewatkan*) yang kemudian diikuti klausa tujuan *untuk mendapatkan wawasan dari para pakar.* Penulisan nama acara *CNN Indonesia Business Summit* menggunakan huruf kapital sesuai PUEBI.

“CNN Indonesia Business Summit 2024 akan ditayangkan secara live streaming di youtube CNN Indonesia.”

Kosakata yang dipakai formal sesuai KBBI, seperti *akan, ditayangkan, secara.* Struktur kalimatnya sederhana dan efektif: subjek *CNN Indonesia Business Summit 2024*, predikat *akan ditayangkan*, dan keterangan cara serta tempat *secara live streaming di youtube CNN Indonesia.* Penulisan nama acara dan platform digital dengan huruf kapital sudah sesuai PUEBI. Meski ada istilah serapan *live streaming*, penggunaannya sudah diterima secara luas dalam ranah media dan dianggap baku dalam konteks jurnalistik.

4. Selasa, 07 Januari 2025, “Cek Kekuatan Ekonomi BRICS, Lebih Kuat Mana? Ditemukan 12 bahasa baku, yaitu sebagai berikut :

“Dibanding G7?”. Ditemukan 7 bahasa baku, yaitu sebagai berikut :

Indonesia resmi menjadi anggota penuh blok ekonomi BRICS..com.” **(B-001)**

Kosakata yang dipakai sesuai dengan KBBI dan kaidah kebahasaan. Kata *Indonesia* ditulis dengan huruf kapital sebagai nama negara, *resmi* menunjukkan sifat sah atau diakui, *menjadi* sebagai kata kerja baku, *anggota* bermakna bagian dari kelompok, *penuh* menunjukkan makna sepenuhnya, *blok* digunakan untuk menyebut aliansi atau kelompok, dan *ekonomi* sebagai istilah formal dalam ranah akademik maupun jurnalistik. Selain itu, singkatan *BRICS* ditulis dengan huruf kapital karena merupakan nama organisasi internasional, sehingga penggunaannya dianggap baku.

“Hal itu disampaikan oleh pemerintah Brasil yang memegang jabatan presiden blok tersebut pada 2025 dalam sebuah pernyataan pada Senin (6/1).”(B-002)

Kosakata yang dipakai sesuai dengan KBBI dan kaidah kebahasaan. Kata *hal* dipakai sebagai kata ganti baku, *disampaikan* sebagai verba pasif formal, *pemerintah* sebagai lembaga resmi negara, *jabatan* untuk menyebut kedudukan atau posisi, *presiden* sebagai istilah formal jabatan kepala, *blok* untuk menyebut aliansi, *pernyataan* sebagai bentuk resmi penyampaian informasi, serta penyebutan waktu *Senin (6/1)* yang ditulis sesuai kaidah PUEBI. Nama negara *Brasil* ditulis dengan kapital sesuai aturan penulisan nama diri.

“Indonesia berbagi dengan anggota kelompok lainnya

mendukung untuk reformasi lembaga tata kelola global, dan berkontribusi positif terhadap pendalaman kerja sama di Global South," kata pemerintah Brasil seperti diberitakan Reuters.”(B-003)

Kosakata yang dipakai sesuai KBBI dan kaidah kebahasaan. Kata *Indonesia* ditulis dengan huruf kapital sebagai nama negara, *berbagi, mendukung, reformasi, lembaga, tata kelola, global, berkontribusi, positif, dan kerja sama* semuanya merupakan kosakata baku yang umum digunakan dalam ranah akademik maupun jurnalistik. Struktur kalimatnya jelas dengan subjek *Indonesia* dan predikat rangkap berupa *berbagi, mendukung, serta berkontribusi*, yang diikuti keterangan tujuan.

“Nama BRICS sendiri diambil dari nama negara-negara yang menjadi anggota sekaligus inisiatornya yaitu Brasil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan.”(B-004)

Kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *nama, diambil, negara-negara, anggota, sekaligus, inisiatornya*. Penulisan singkatan *BRICS* dengan huruf kapital sudah sesuai kaidah karena merupakan nama organisasi internasional. Nama negara *Brasil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan* ditulis dengan huruf kapital sesuai aturan penulisan nama diri. Struktur kalimatnya efektif, dengan subjek *nama BRICS*, predikat *diambil*, dan objek berupa penjelasan asal-usul nama yang diuraikan secara jelas.

“Blok ekonomi ini bukanlah organisasi formal seperti Organisasi Negara- Negara Pengekspor Minyak Bumi (OPEC), melainkan blok ekonomi non-Barat yang mengoordinasikan upaya ekonomi dan diplomatik untuk mencapai tujuan bersama.”(B-005)

Kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *nama, diambil, negara-negara, anggota, sekaligus, inisiatornya*. Penulisan singkatan *BRICS* dengan huruf kapital sudah sesuai kaidah karena merupakan nama organisasi internasional. Nama negara *Brasil, Rusia, India, China*, dan *Afrika Selatan* ditulis dengan huruf kapital sesuai aturan penulisan nama diri.

“Negara-negara BRICS berupaya membangun alternatif terhadap dominasi sudut pandang Barat dalam kelompok multilateral utama, seperti Bank Dunia, dan G7.”(B-006)

Kosakata yang digunakan sesuai KBBI, seperti *berupaya, membangun, alternatif, dominasi, sudut pandang, kelompok, multilateral, utama*. Penulisan nama organisasi internasional *BRICS, Bank Dunia*, dan *G7* dengan huruf kapital sudah sesuai aturan PUEBI karena merujuk pada nama diri lembaga resmi.

“Sementara itu, G7 adalah Group of Seven merupakan organisasi internasional yang terdiri atas para pemimpin beberapa negara ekonomi terbesardidunia.”(B-007)

Kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *sementara itu, merupakan, organisasi, internasional, terdiri atas, pemimpin,*

ekonomi, terbesar, dunia. Struktur kalimatnya definisional.

“Anggota G7 terdiri atas negara besar dengan ekonomi yang maju yakni Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat.” **(B-007)**

“Sedangkan G7 menyumbang 30 persen terhadap PDB global.” **(B-008)**

“Prakiraan terbarunya menunjukkan bahwa China sendiri akan menyumbang 22 persen dari pertumbuhan global selama lima tahun ke depan.” **(B-009)**

“Apakah proyeksi ini akan terwujud atau tidak masih belum dapat dipastikan, tetapi dengan BRICS yang berniat menambah lebih banyak anggota, blok ini kemungkinan akan melampaui PDB G7 dalam beberapa dekad mendatang.” **(B-010)**

menggunakan bahasa baku karena kosakata yang dipakai sesuai KBBI, seperti *proyeksi, terwujud, dipastikan, berniat, anggota, blok, kemungkinan, melampaui, dekade, mendatang.* Struktur kalimatnya kompleks dengan klausa pengandaian *apakah akan terwujud atau tidak masih belum dapat dipastikan*, kemudian diikuti klausa lanjutan dengan konjungsi *tetapi* yang memberikan alternatif kondisi.

3.2.2. Penggunaan Bahasa Bersifat Tidak Baku

1. Rabu, 18 Desember 2024 berita yang berjudul “CNN Indonesia Business Summit di Gelar 20 Desember 2024”. Ditemukan 1 bahasa tidak baku, yaitu sebagai berikut:

“Bertajuk 'The 8% Economic Growth', CNN Indonesia Business Summit 2024 bakal mengeksplorasi isu-isu terkait upaya mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia serta strategi, peluang, dan tantangan yang dihadapi.”(TB-001)

Kutipan berita tersebut mengandung unsur **tidak baku** pada beberapa bagian. Pertama, penggunaan istilah asing “*The 8% Economic Growth*” menunjukkan adanya kosakata yang belum diserap sepenuhnya ke dalam bahasa Indonesia. Bentuk bakunya bisa ditulis sebagai *Pertumbuhan Ekonomi 8%* agar konsisten dengan kaidah bahasa Indonesia. Kedua, kata “*bakal*” dalam frasa “*bakal mengeksplorasi*” termasuk ragam bahasa tidak baku; dalam bahasa baku seharusnya digunakan kata “*akan*”.

3.2.3. Penggunaan Kalimat Langsung

1. Rabu, 16 Oktober 2024, “Jombang Fest 2024 : Cermin Semangat & Tradisi Masyarakat Kota Santri”. Ditemukan 1 kalimat langsung, yaitu sebagai berikut:

"Oleh karena itu, kami berharap Jombang Fest 2024 ini dapat menjadi momentum untuk memperkuat kerja sama antar wilayah,

khususnya dalam hal pengembangan ekonomi, perdagangan, dan pariwisata, sehingga menciptakan dampak positif bagi kawasan yang lebih luas," jelas Teguh. **(KL-001)**

Kutipan teks berita tersebut termasuk **kalimat langsung** karena ucapan narasumber ditulis apa adanya dalam tanda petik ganda (“...”). Tanda koma dipakai sebelum penutup petik sesuai kaidah PUEBI, lalu diikuti keterangan pengiring *jelas Teguh* yang menunjukkan siapa yang mengucapkan pernyataan tersebut. Dari sisi kebahasaan, kalimat langsung ini menunjukkan objektivitas berita karena pembaca bisa melihat langsung ucapan pejabat tanpa interpretasi wartawan.

2. Selasa, 07 Januari 2025, “Cek Keuatan Ekonomi BRICS, Lebih Kuat Mana Disbanding G7?” Ditemukan 1 kalimat langsung, yaitu sebagai berikut:

“"Indonesia berbagi dengan anggota kelompok lainnya mendukung untuk reformasi lembaga tata kelola global, dan berkontribusi positif terhadap pendalaman kerja sama di Global South," kata pemerintah Brasil seperti diberitakan Reuters.”**(KL-002)**

Kutipan di atas merupakan **kalimat langsung** karena ditulis menggunakan tanda petik ganda (“...”) yang menandai ucapan narasumber. Ucapan langsung ini diakhiri dengan tanda koma sebelum penutup petik, kemudian diikuti keterangan pengiring

kata pemerintah Brasil yang menjelaskan siapa penuturnya. Dari sisi kebahasaan, kosakata yang digunakan bersifat formal dan baku, misalnya *reformasi, lembaga, tata kelola, berkontribusi, kerja sama*.

3.2.4. Penggunaan Kata Kerja Mental

1. Rabu, 16 Oktober 2024, “Jombang Fest 2024 : Cermin Semangat & Tradisi Masyarakat Kota Santri”. Ditemukan 2 kata kerja mental, yaitu sebagai berikut:

“Teguh menjelaskan, setiap kegiatan di Jombang Fest 2024 ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan potensi ekonomi, budaya, dan sejarah Kabupaten Jombang kepada masyarakat luas, tetapi juga dirancang untuk memberikan manfaat nyata dalam mempersiapkan daerah dan masyarakat menuju Indonesia Emas 2045 melalui masyarakat yang lebih inovatif dan berdaya saing di masa depan.”(KKM-001)

Mengandung kata kerja mental berupa *menjelaskan* dan *bertujuan*. Kata *menjelaskan* termasuk kata kerja mental kognitif karena menunjukkan aktivitas berpikir dan menyampaikan pemahaman, sedangkan *bertujuan* menunjukkan maksud atau niat dari suatu kegiatan.

“Oleh karena itu, kami berharap Jombang Fest 2024 ini dapat menjadi momentum untuk memperkuat kerja khususnya dalam hal pengembangan ekonomi, perdagangan, dan pariwisata, sehingga

menciptakan dampak positif bagi kawasan yang lebih luas," jelas Teguh.”(KKM-002)

Mengandung kata kerja mental berupa *berharap*. Kata *berharap* termasuk kata kerja mental afektif karena berkaitan dengan sikap batin dan harapan subjek terhadap suatu peristiwa di masa depan.

3.2.5. Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu dan Tempat

1. Selasa, 20 Februari 2024 berita yang berjudul “RI Alami Hari Tanpa Bayangan Mulai Besok”. Ditemukan 8 fungsi waktu dan tempat yaitu sebagai berikut:

“Hari tanpa bayangan adalah fenomena ketika Matahari tepat berada di posisi paling tinggi di langit.”(FKWT-001)

Fungsi waktu dan tempat terletak pada waktu ”ketika”, sedangkan frasa waktu dan tempat terdapat pada kata ”di langit”

“Dengan demikian, hari kulminasi utama dikenal juga sebagai hari tanpa bayangan.”(FKWT-002)

Terdapat fungsi keterangan waktu “hari kulminasi utama, hari tanpa bayangan”. Menunjukkan penjelasan waktu dan tempat.

“Sehingga, posisi Matahari dari Bumi akan terlihat terus berubah sepanjang tahun antara 23,5 derajat LU hingga 23 di bumi”(FKWT-003)

Kalimat tersebut menunjukkan fungsi waktu dan tempat pada kata “bumi”.

“Pada tahun ini, Matahari tepat berada di khatulistiwa pada 20 Maret 2024 pukul 10.06 WIB dan 22 September 2024 pukul 19.43 WIB.”(FWKT-004)

Kutipan di atas ditemui fungsi keterangan tempat yaitu pada kata “di khatulistiwa”.

“Selain itu, pada 21 Juni 2024 pukul 03.50 WIB Matahari berada di titik balik Utara dan pada 21 Desember 2024 pukul 16.20

WIB.”(FWKT-005)

Kutipan di atas fungsi keterangan waktu “21 Juni 2024, pukul 03.50 WIB, 21 Desember 2024, pukul 16.20 WIB”.

Pada kutipan tersebut terdapat fungsi keterangan waktu “21 Juni 2024, pukul 03.50 WIB, 21 Desember 2024, pukul 16.20 WIB”.

“Terjadi antara 21 Februari 2024 di Baa, Nusa Tenggara Timur, hingga 4 April 2024 di Sabang, Aceh.”(FWKT-006)

Terdapat kata yang menunjukkan fungsi keterangan waktu yaitu pada kutipan “8 Oktober 2024, pukul 11.40 WIB”

Kulminasi utama periode berikutnya pada 7 September 2024 di Sabang, Aceh, sampai dengan 21 Oktober 2024 di Baa, Nusa Tenggara Timur.”(FWKT-007)

fungsi keterangan tempat “di Sabang, Aceh, di Baa, Nusa Tenggara Timur”, dan konjungsi temporal “berikutnya, sampai dengan”.

2. Rabu, 16 Oktober 2024 berita yang berjudul “Jombang Fest 2024: Cermin Semangat & Tradisi Masyarakat Kota Santri” ditemukan 2 fungsi keterangan waktu dan tempat yaitu sebagai berikut :

“Kabupaten Jombang resmi memulai perhelatan akbar Jombang Fest 2024 Alun-Alun Kabupaten Jombang, Senin (14/10).”(FKWT-001)

Terdapat fungsi keterangan tempat “Kabupaten Jombang”, dan keterangan waktu yaitu “senin”

“Festival yang berlangsung sampai Rabu (23/10) mendatang ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Jadi Pemerintah Kabupaten Jombang ke-114 dan Hari Santri Nasional 2024 ini akan menyuguhkan beragam acara yang mempertemukan kebudayaan, edukasi, dan hiburan.”(FKWT-002)

Terdapat fungsi keterangan waktu “Rabu (23/10), Hari Jadi Pemerintah Kabupaten Jombang ke-144, Hari Santri Nasional 2024”

3. Rabu, 18 Desember 2024 berita yang berjudul **“CNN Indonesia Business Summit Digelar 20 Desember 2024”** ditemukan **1 fungsi keterangan waktu dan tempat :**

“CNN Indonesia akan menyelenggarakan CNN Indonesia Business Summit pada Jumat (20/12).”(FKWT-001)

Terdapat fungsi keterangan waktu “Jumat (20/12)”, dan konjungsi temporal “akan”.

4. 07 Januari 2025, “Cek Keuatan Ekonomi BRICS, Lebih Kuat Mana Disbanding G7?” Ditemukan **2 fungsi keterangan waktu dan tempat, yaitu sebagai berikut:**

“Hal itu disampaikan oleh pemerintah Brasil yang memegang jabatan presiden blok tersebut pada 2025 dalam sebuah pernyataan pada Senin (6/1).”(FWKT-001)

Tkutipat tersebut terdapat fungsi keterangan waktu yaitu “pada 2025, Senin (6/1).

“Melansir berbagai sumber, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) mencatat BRICS menyumbang 37,3 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).(FWKT-002)

Kutipat tersebut terdapat fungsi keterangan waktu yaitu, “pada 2024”.

4.1.1. Penggunaan Konjungsi Temporal

1. Selasa, 20 Februari 2024 berita yang berjudul **“RI Alami Hari Tanpa Bayangan Mulai Besok”**. Ditemukan **4 konjungsi temporal, yaitu sebagai berikut:**

“Hari tanpa bayangan adalah fenomena ketika Matahari tepat berada di posisi paling tinggi di langit.”(KT-001)

Memuat konjungsi temporal berupa kata *ketika*, yang berfungsi menjelaskan hubungan waktu terjadinya suatu fenomena. Penggunaan kata *ketika* menandai momen khusus di mana

Matahari berada tepat di posisi paling tinggi di langit, sehingga bayangan benda menghilang.

“Saat posisi Matahari di langit sama dengan lintang pengamat, fenomenanya disebut sebagai Kulminasi Utama.”(KT-002)

Emuat Konjungsi Temporal Berupa Kata *Saat*, Yang Berfungsi Menunjukkan Waktu Terjadinya Suatu Peristiwa. Konjungsi *Saat* Di Sini Menandai Kondisi Tertentu, Yaitu Ketika Posisi Matahari Sejajar Dengan Lintang Pengamat, Sehingga Menghasilkan Fenomena Yang Disebut Kulminasi Utama.

“Pada saat itu, Matahari akan tepat berada di atas kepala pengamat atau di titik zenit.”(KT-003)

Mengandung konjungsi temporal *pada saat itu* yang berfungsi menunjukkan keterangan waktu terjadinya fenomena. Frasa tersebut menandai momen khusus ketika Matahari berada tepat di atas kepala pengamat atau di titik zenit, sehingga fenomena hari tanpa bayangan terjadi.

“Sehingga, posisi Matahari dari Bumi akan terlihat terus berubah sepanjang tahun antara 23,5 derajat LU hingga 23,5 derajat LS.”(KT-004)

Mengandung konjungsi temporal berupa frasa *sepanjang tahun* yang menunjukkan rentang waktu terjadinya peristiwa. Frasa tersebut menjelaskan bahwa perubahan posisi Matahari berlangsung terus-menerus dalam kurun waktu satu tahun penuh, bukan hanya pada satu momen tertentu.

“Sementara di kota-kota lain di berbagai belahan dunia, kulminasi utama terjadi saat deklinasi Matahari sama dengan lintang kota tersebut.” (KT-005)

Kalimat diatas mengandung konjungsi temporal karena menggunakan kata penghubung *saat* yang menandai hubungan waktu antara dua peristiwa, yakni terjadinya *kulminasi utama* dan kondisi *deklinasi Matahari sama dengan lintang kota*.

”Kulminasi utama periode berikutnya pada 7 September 2024 di Sabang, Aceh, sampai dengan 21 Oktober 2024 di Baa, Nusa Tenggara Timur.” **(KT-006)**

menggunakan konjungsi temporal *sampai dengan* yang berfungsi menunjukkan rentang waktu terjadinya peristiwa. Konjungsi ini menghubungkan dua keterangan waktu, yaitu dimulainya kulminasi utama pada 7 September 2024 di Sabang hingga batas akhirnya pada 21 Oktober 2024 di Baa.

2. Rabu, 16 Oktober 2024 berita yang berjudul “Jombang Fest 2024: Cermin Semangat & Tradisi Masyarakat Kota Santri” ditemukan 1 konjungsi temporal yaitu sebagai berikut :

"Oleh karena itu, kami berharap Jombang Fest 2024 ini dapat menjadi momentum untuk memperkuat kerja sama antar wilayah, khususnya dalam hal pengembangan ekonomi, perdagangan, dan pariwisata, sehingga menciptakan dampak positif bagi kawasan yang lebih luas," jelas Teguh. **(KT-001)**

3. Rabu 18 Desember 2024 berita yang berjudul “CNN Indonesia Business Summit Digelar 20 Desember 2024”

Sementara itu, G7 adalah Group of Seven merupakan organisasi internasional yang terdiri atas para pemimpin beberapa negara ekonomi terbesar di dunia. **(KT-001)**

Kalimat diatas mengandung konjungsi temporal *sementara itu*.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kaidah kebahasaan teks berita bermuatan multikultural pada thread CNN Indonesia dapat dijadikan bahan ajar teks berita untuk siswa Fase D. Analisis teks berita menunjukkan adanya penggunaan bahasa baku, kalimat langsung dan tidak langsung, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks berita. Selain itu, pada konten multikultural yang disajikan dalam berita-berita tersebut sangat relevan dengan materi teks berita, khususnya dalam memperkenalkan keragaman sosial serta budaya di Indonesia. Penggunaan platform digital thread CNN Indonesia pada media sosial X memberikan edukasi bagi peserta didik agar dapat menggunakan media sosial yang lebih bermanfaat yaitu dengan cara mengikuti laman berita pada aplikasi X. Dengan demikian, bahan ajar tersebut tidak hanya membantu siswa dalam memahami struktur serta kaidah kebahasaan teks berita, tetapi juga menanamkan nilai toleransi serta penghargaan terhadap keberagaman.

5.2. Saran

Hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran dapat diajukan sebagai pengembangan lebih lanjut.

Pembaca diharapkan dapat menyadari pentingnya literasi digital serta kemampuan dalam menganalisis teks berita secara kritis, terutama dalam konteks multikultural. Teks berita dari media terpercaya seperti CNN Indonesia dapat menjadi sumber informasi yang kaya dan valid, bukan sekadar untuk mengikuti perkembangan peristiwa, tetapi juga untuk memahami keragaman budaya dan sosial. Dengan demikian, pembaca dapat lebih bijak untuk menyaring informasi serta tidak mudah terpengaruh oleh berita bohong atau hoax yang dapat memecah belah.

Bagi pendidik, khususnya guru bahasa Indonesia, disarankan untuk mengintegrasikan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Thread berita bermuatan multikultural pada platform media sosial dapat dijadikan media ajar yang efektif dan relevan dengan kehidupan siswa. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang berfokus pada analisis kaidah kebahasaan teks berita sambil menanamkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap keragaman, dan pemahaman lintas budaya. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih kontekstual dan menarik bagi siswa di era digital.

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif serta mandiri dalam mencari sumber belajar. Manfaatkanlah berbagai media sosial yang tersedia untuk meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman pada teks berita. Melalui analisis teks berita, dapat memahami struktur dan kaidah kebahasaan, dan

dapat memperluas wawasan tentang isu sosial dan berbagai keberagaman budaya di sekitar. Dengan demikian, maka akan menjadi pembaca yang kritis.



DAFTAR PUSTAKA

- Aribuma, A., Amalina, A. I., Listiani, E., Maulana, S., Utomo, A. P. Y., Kesuma, R. G., & Astuti, T. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Berita Pada Artikel Kompas Edisi Februari 2024 Sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 113–133.
- Anggraini, S. *penggunaan media youtube" tribunnews" dalam keterampilan menulis teks berita pada siswa mts islamiyah ciputat kota tangerang selatan tahun pelajaran 2023/2024* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ayuningdyas, A., Pujiatmoko, L., Ningrum, M. W., Saputra, M. F. R. Z., Widiyanto, T., Utomo, A. P. Y., & Lestari, A. Y. (2024). Analisis Pola Fungsi Kalimat dan Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Dalam Website “CNN Indonesia” Edisi Januari 2024 Sebagai Sumber Bacaan dan Bahan Ajar Siswa Kelas XII. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(4), 88-111.
- Bhung, M., Ulviana, N., & Mori, H. A. B. (2024). Analisis Framing Berita Penghentian Ibadah Umat Kristiani di Gresik Melalui Media Online Radargresik. id dan Infogresik. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 3, 320–332.
- Hapsari, I. K., Harahap, R. W., Bonde, A., & Cahya, I. A. (2021). Analisis Kesalahan Frasa pada Teks Berita Covid-19 Koran Digital goriau. com. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 35-42.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia - Studi dan Pengajaran untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Listikal, E., & Tamsin, A. C. (2023). Struktur dan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–10.
- Maurilla, E., Zidan, F. A., Asticka, R., Hana, S. N., Pramesti, S. O., Utomo, A. P. Y., & Widhiyanto, R. (2024). Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews. com Edisi Januari 2024 sebagai Referensi Bahan Ajar Kelas XI SMA. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 120–140.
- Meldiana, M., Sugiarti, D., & Maspuroh, U. (2021). Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9918-9927.

- Nafisatulini, N. I. (2024). Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Berita pada Majalah Panjebur Semangat Edisi Tahun 2023 serta Relevansinya sebagai Materi Ajar di SMP.
- Novieanti, L. I., Sujinah, S., & Fatin, I. (2024). Pengimplementasian Project Based Learning dalam Membangun Kompetensi Menulis Teks Berita Siswa dengan Muatan Kearifan Lokal. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(3), 667–678.
- Nuzula, F., Halimatussa'diyah, & Wahyunengsih. (2022). Analysis of the Journalistic Language Characteristics of Hermawan Arifianto on Liputan6.com. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(3), 409-419.
- Perna, P. D. (2024). Peningkatan Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas Vii B Smp Negeri 1 Simpang Hilir Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 13(7), 1453–1461.
- Prayoga, A. A., Tyaswanti, A. T., Saptomo, S. W., & Yuliana, J. (2024). Analisis Penulisan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas Fase F Sekolah Menengah Atas. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(2), 1064–1073.
- Prayogo, I. R., & Utami, S. P. T. (2024). Analysis of News Articles on the Central Java Tribune Online Media and Their Suitability as a Learning Source for Writing News Texts. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 4(3), 1–9.
- Pasribu, T. S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 6(1), 45-52.
- Pratiwi, C. L. (2022). *Analisis Gaya Bahasa Iklan Barang pada Koran Digital Tribun Jateng dan Kelayakannya sebagai Sumber Belajar Menulis Teks Iklan Peserta Didik Kelas VIII SMP*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Putri, S. F. R., Wijaya, A. N., Sefia, W., Pasaribu, T. L., Anandi, M. R., & Analiah, R. T. (2023). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita kebudayaan nasional di media online Tempo. *Jurnal Kultur*, 2(2), 108–118.
- Riski, Y. T., Huda, M. N., & Tejero, E. P. B. (n.d.). Penerapan Pendekatan Computational Thinking Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Kelas Viii Sekolah Indonesia Davao, Philippines. *Jurnal*

Pendidikan Bahasa Indonesia, 12(1), 51–58.

- Santoso, M. A. I., Subaweh, A. M., & Naufal, M. Z. (2024). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Pada Surat Kabar Kompas Edisi 29 Juli 2023 Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Kelas VIII SMP. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 340–349.
- Saraswathi, N., Sasi Rooba, T., & Chakaravarthi, S. (2023). Improving the accuracy of sentiment analysis using a linguistic rule-based feature selection method in tourism reviews. *Measurement: Sensors*, 29, 100888. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.measen.2023.100888>
- Silaen, E. M. G., Pratiwi, W. D., & Setiawan, H. (2023). Analisis Struktur Teks Dan Kaidah Kebahasaan Pada Berita Tragedi Kanjuruhan Dalam Media Liputan6. Com Edisi Bulan Oktober 2022 Serta Rekomendasi Sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita di SMP. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3906–3921.
- Wang, Y., Wang, L., Yang, Y., & Zhang, Y. (2022). Detecting fake news by enhanced text representation with multi-EDU-structure awareness. *Expert Systems with Applications*, 206, 117781. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eswa.2022.117781>
- Widyawati, S., Rakhmawati, A., & Sumarwati, S. (2022). Interferensi Morfologi Pada Rubrik Gagasan Koran Solopos Sebagai Bahan Ajar Analisis Artikel Opini Di SMA. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 236–250.

